AUDIT SISTEM INFORMASI PADA SISTEM ADMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 4.1

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Teknik Informatika

Disusun oleh:

AKH. BAINI TASLIHUDIN

12650091

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

AUDIT SISTEM INFORMASI PADA
SISTEM ADMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 4.1

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Teknik Informatika

Disusun oleh:

AKH. BAINI TASLIHUDIN

12650091

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2241/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Akh. Baini Taslihudin
NIM : 12650091
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M. Mustakim, M.T
NIP. 19790331 200501 1 004

Penguji I

Sumarsono, M.Kom
NIP.19710209 200501 1 003

Penguji II

Dr. Bambang Sugiantoro, M.T
NIP. 19751024 200912 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan

Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 19550427 198403 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Bendel Laporan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Akh. Baini Taslihudin
NIM	: 12650091
Judul Skripsi	: Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* COBIT 4.1

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Teknik Informatika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2016
Pembimbing

M. Mustakim, M.T.
NIP. 19790331 200501 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Akh. Baini Taslihudin
NIM	: 12650091
Program Studi	: Teknik Informatika
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* COBIT 4.1"** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yang menyatakan

Akh. Baini Taslihudin
NIM. 12650091

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil 'Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya berupa nikmat kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Audit Sistem Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* COBIT 4.1"** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para tabi'in.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurochman, M.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Aulia Faqih Rifa'I, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan kepada penulis.

5. Bapak M. Mustakim, M.T., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan koreksi dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh jajaran manajemen Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada bapak Agung Fatwanto, Ph. D., selaku kepala PTIPD UIN Sunan Kalijaga yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat dan keyakinan yang sudah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi / Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku H. Abd. Ghofar dan Hj. Masriyatun yang tercinta, terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, motivasi dan semua yang telah kalian berikan.
2. Kakak-kakakku besera keluarga kecilnya dan adikku, terima kasih atas dukungan, semangat dan do'anya.
3. Seluruh dosen Teknik Informatika, pak Sumarsono, pak Nurochman, pak Mustakim, pak Agus, pak Aulia, pak Agung, pak Bambang, pak Taufik, bu Uyun, bu Ade, bu Maria, terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga bermanfaat.
4. Teman-teman seperjuangan Program Studi Teknik Informatika yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, semangat dan dukungannya.
5. Teman-teman Kos Inomi, teman-teman Kos Ceria, teman-teman Mabes TIF, teman-teman Pondok Nurul Ummah dan teman-teman yang lainnya, terima kasih atas kebersamaannya.

HALAMAN MOTTO

Where there's a will there's a way

Selama ada kemauan di situ ada jalan.
Jika kita bersungguh-sungguh melakukan sesuatu,
kita akan selalu menemukan jalan untuk melakukannya.

“Segala yang besar datang dari sesuatu yang kecil,
Dan semua yang rumit berawal dari perkara yang mudah”…

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

AI	: Acquire and Implement
BPO	: Business Process Owner
CARS	: Compliance, Audit, Risk and Security
CEO	: Chief Executive Officer
CFO	: Chief Financial Officer
CIO	: Chief Information Officer
COBIT	: Control Objective for Information and Related Technology
DCOs	: Detailed Control Objectives
DS	: Deliver and Support
DSS	: Decision Support System
HD	: Head Development
HITA	: Head Information Technology Administration
HO	: Head Operations
ISACA	: Information System Audit and Control Association
ISO	: Information Standars Organization
ITGI	: Information Technology Governance Institute
ITIL	: Information Technology and Infrastructure Library
KGI	: Key Goal Indicator
KPI	: Key Performance Indicator
ME	: Monitor and Evaluate
MM	: Maturity Model
PO	: Plan and Organise
PTIPD	: Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
RACI	: Responsible, Accountable, Consulted and/or Informed
SI	: Sistem Informasi
TI	: Teknologi Informasi
UPT	: Unit Pelaksana Teknis

AUDIT SISTEM INFORMASI PADA SISTEM ADMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA MENGGUNKAN *FRAMEWORK* COBIT 4.1

Akh. Baini Taslihudin
NIM. 12650091

INTISARI

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga dibuat untuk mengelola penerimaan dan pendaftaran *online* calon mahasiswa baru untuk semua jenjang dari berbagai jalur penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga. Sistem Admisi yang diimplementasikan tahun 2014 ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar CIA (*Confidentiality, Integrity* dan *Availability*), hal ini ditunjukkan ketika Sistem Admisi digunakan oleh para calon mahasiswa baru berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Meskipun sudah berjalan dengan baik, harusnya secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi proses TI untuk menjaga kualitas dan kesesuaian dengan standar tata kelola TI pada COBIT. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI berdasarkan standar tata kelola TI pada COBIT.

Dalam penelitian ini, dilakukan audit pada Sistem Admisi menggunakan kerangka kerja *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) versi 4.1. COBIT menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang mempresentasikan aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur. Penelitian ini berfokus pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) yang terdiri dari empat proses, yakni: (ME1) pengawasan dan evaluasi kinerja TI, (ME2) pengawasan dan evaluasi kontrol internal, (ME3) memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan eksternal dan (ME4) menyediakan tata kelola TI. Analisa data mengacu pada *Control Objective, Key Performance Indicator, Key Goal Indicator* dan *Maturity Level*.

Penelitian ini menghasilkan tingkat kematangan Sistem Admisi pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) berada pada level 2.2 (*Repeatable but Intuitive*), hal ini menunjukkan bahwa Sistem Admisi sudah mulai memiliki prosedur dalam proses TI tetapi belum didokumentasikan secara formal. Tidak ada pelatihan dan komunikasi secara formal tentang prosedur standar tersebut. Tanggung jawab terhadap proses tersebut masih dibebankan pada individu-individu yang memiliki kesamaan tugas dan tingkat ketergantungan pada kemampuan individu sangatlah besar sehingga menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Kualitas dan kesesuaian pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi masih berada di bawah standar tata kelola TI pada COBIT 4.1 kerena berada pada level di bawah 3.

Kata Kunci : Audit Sistem, COBIT 4.1, *Monitor and Evaluate*, Sistem Admisi

INFORMATION SYSTEMS AUDIT AT ADMISSION SYSTEM IN STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA USING FRAMEWORK COBIT 4.1

Akh. Baini Taslihudin
NIM. 12650091

ABSTRACT

Admission system in State Islamic University Sunan Kalijaga made for managing the online registration for new students from all levels and various admissions line in State Islamic University Sunan Kalijaga. Admission system which has been implemented in 2014 is already running well according to CIA standard (Confidentiality, Integrity and Availability), it is shown when the admission system is used by new students fits what user needs. Although it is already running well, there should be regularly monitoring and evaluation for the IT process to maintain the quality and compliance with IT governance standards on COBIT. Therefore, the research was being conducted to know the implementation of the monitoring and evaluation of the IT process with IT governance standards on COBIT.

In this research, an audit on admission system is conducted by Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) frameworks version 4.1. COBIT provides standard within the domain framework which consists of IT process which is presented controlled and structured activity. This research focuses on the Monitor and Evaluate domain (ME) which comprises four processes, that is (ME1) monitor and evaluate IT performance (ME2) monitor and evaluate internal control, (ME3) ensure compliance with external requirements, and (ME4) provide IT governance. The data analysis refers to the Control Objective, Key Performance Indicators, Key Goal Indicator and Maturity Level.

This research produces the maturity level of admission systems on the Monitor and Evaluate domain (ME) is at level 2.2 (Repeatable but Intuitive), this indicates that admission system has already started having procedures in IT process but has not formally documented yet. There are no formal training and communication of standard procedure. Responsibility toward the process still charged on individuals who has common task and the level of dependence on the individual ability is very large so that it raises the error possibility. The quality and suitability of monitoring and evaluation of IT process in admissions system are still under the IT governance standards on COBIT 4.1 becaused these level is still under 3.

Keywords : Audit System, COBIT 4.1, Monitor and Evaluate, Admission System

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi (TI) pada saat ini berdampak pada sebagian besar aspek kehidupan. Peranan TI berbeda-beda dalam suatu instansi, perusahaan maupun lembaga perguruan tinggi sesuai dengan fungsinya. TI tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu saja, tetapi dapat juga dimanfaatkan sebagai alat yang strategis yang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi yang menggunakan. Pada saat sekarang ini, setiap perguruan tinggi bersaing ketat untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan memanfaatkan TI yang berkembang saat ini.

Salah satu perguruan tinggi yang mengikuti perkembangan TI adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan penerimaan calon mahasiswa baru sudah tidak dengan cara manual, artinya sistem sudah bersifat *online* sehingga bagi calon mahasiswa baru dengan tempat tinggal diluar lingkungan kampus dapat melakukan pendaftaran tanpa harus mendatangi kampus tersebut, yakni dengan menggunakan Sistem Admisi. Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga dibuat untuk mengelola penerimaan dan pendaftaran *online* calon mahasiswa baru untuk semua jenjang dari berbagai jalur penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga.

Dalam penerapannya, Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga yang diimplementasikan pada tahun 2014 ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar CIA (*Confidentiality*, *Integrity* dan *Availability*), hal ini ditunjukkan

ketika Sistem Admisi digunakan oleh para calon mahasiswa baru berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan pengguna. Penelitian terkait Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan oleh Kiki Zakiyah tahun 2015 tentang faktor efisiensi dan usabilitas berdasarkan teori McCall juga menunjukkan hasil yang bagus, yakni menghasilkan nilai efisiensi sebesar 23,04%±0,75% dan nilai usabilitas 68%±2% yang artinya Sistem Admisi mempunyai nilai efisien dan nilai usabilitas dalam kategori baik.

Sistem Admisi yang sudah berjalan dengan baik ini, harusnya secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi proses TI untuk menjaga kualitas dan kesesuaian dengan standar tata kelola TI pada COBIT. Namun apakah pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI yang dilakukan oleh Sistem Admisi sudah mendukung tata kelola TI dengan tersedianya kerangka kerja TI yang memastikan bahwa: penggunaan TI selaras dengan kebutuhan organisasi, penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab serta pengelolaan resiko TI yang dilakukan dengan tepat, hal ini perlu dibuktikan melalui proses audit Sistem Admisi menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME).

Salah satu metode pengelolaan TI yang digunakan secara luas adalah tata kelola TI yang terdapat pada *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT). COBIT menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang mempresentasikan aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur.

Penelitian ini dilakukan untuk mengaudit pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga dengan mengacu *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME). Proses TI yang harus diawasi dan dinilai kelayakannya pada Sistem Admisi secara regular dan berkala menurut standar COBIT 4.1, yakni: mengawasi dan mengevaluasi kinerja TI, mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal, memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan eksternal dan menyediakan tata kelola TI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga diukur menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) dengan membuat perencanaan audit sistem informasi pada Sistem Admisi berdasarkan pendefinisian kebutuhan audit sistem.
2. Bagaimana melaksanakan audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) dengan analisa *control objective*, analisa *Key Performance Indicator*, analisa *Key Goal Indicator* dan analisa *maturity level*.
3. Bagaimana mengetahui kualitas dan kesesuaian pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga dengan standar tata kelola TI pada COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) berdasarkan hasil audit.

4. Bagaimana menyusun rekomendasi hasil audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) berdasarkan temuan dan hasil audit yang mengacu pada tingkat kematangan yang lebih tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Data yang digunakan dalam analisa dan pembahasan masalah adalah data primer yang diperoleh dari wawancara, kemudian dilakukan tinjauan terhadap temuan dan hasil audit.
3. Metode penilaian menggunakan pendekatan *maturity level.*
4. Hasil penelitian berupa dokumen temuan hasil audit dan rekomendasi hasil audit berdasarkan audit yang dilakukan.
5. Penelitian ini berfokus pada domain domain *Monitor and Evaluate* (ME).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) dengan menghasilkan dokumen wawancara (*form control*) dan lembar kerja yang merupakan hasil dari pengumpulan data.
2. Melaksanakan audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and*

Evaluate (ME) dengan analisa *control objective*, analisa *Key Performance Indicator*, analisa *Key Goal Indicator* dan analisa *maturity level*.

3. Mengetahui kualitas dan kesesuaian pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga dengan standar tata kelola TI pada COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) berdasarkan hasil audit.
4. Menyusun rekomendasi hasil audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) berdasarkan temuan dan hasil audit yang mengacu pada tingkat kematangan yang lebih tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh kondisi aktual tentang pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga.
2. Hasil dokumentasi dari penelitian ini, yaitu temuan hasil audit dan rekomendasi hasil audit bisa sebagai masukan atau saran untuk meningkatkan pengawasan dan evaluasi proses TI yang sudah diimplementasikan pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan Teknik Informatika yang sedang mengikuti mata kuliah audit sistem.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang audit sistem sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun pada studi kasus yang berbeda, objek penelitian yang berbeda, menggunakan standar atau *framework* yang berbeda dan atau pada domain yang berbeda. Sedangkan penelitian terkait Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* COBIT 4.1 belum pernah dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis dan dibagi dalam 6 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari teori tata kelola TI, audit, audit SI/TI, COBIT, domain *Monitor and Evaluate* (ME), *management guidelines* dan *control objectives*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang alat dan bahan penelitian serta memberikan penjelasan mengenai detail langkah-langkah

yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan simpulan akhir penelitian.

BAB IV : PERENCANAAN AUDIT

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang tujuan audit, perencanaan audit, lingkup audit, mekanisme audit, pengumpulan data, pengolahan data dan *audit report*.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum proses audit, deskripsi hasil audit, analisa *maturity level*, hasil audit dan rekomendasi hasil audit.

BAB VI : KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian audit yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil membuat perencanaan audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) dengan menghasilkan dokumen wawancara (*form control*) dan lembar kerja yang merupakan hasil dari pengumpulan data.
2. Penelitian ini berhasil melaksanakan audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME) yang menghasilkan data penelitian berupa hasil wawancara dari dokumen wawancara (*form control*) terhadap responden yang *responsible* di Sistem Admisi, kemudian melakukan analisa *Key Performance Indicator*, analisa *Key Goal Indicator* dan analisa *maturity level* yang hasilnya berada pada level 2.2 (*Repeatable but Intuitive*) berdasarkan pada rata-rata tingkat kematangan pada setiap sub domain *Monitor and Evaluate* (ME). Hal ini menunjukkan bahwa:
    a) Sistem Admisi memiliki kebijakan dan prosedur dalam proses TI tetapi masih minim dan dokumentasi masih sebatas catatan baik bentuk *hard file* maupun *soft file* (belum formal).

b) Pelatihan dan komunikasi tentang prosedur dalam proses TI hanya dilakukan pada saat diskusi, belum ada seminar/workshop.
c) Tanggung jawab terhadap proses tersebut masih dibebankan pada individu-individu yang memiliki kesamaan tugas.
d) Tingkat ketergantungan pada kemampuan individu sangatlah besar sehingga menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan.

3. Dari hasil audit didapatkan bahwa nilai tingkat kematangan domain *Monitor and Evaluate* (ME) berada pada level di bawah 3 yang menandakan kualitas dan kesesuaian pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga masih berada di bawah standar tata kelola TI pada COBIT 4.1 yang mempunyai tingkat kematangan pada level 3 sehingga perlu untuk ditingkatkan setiap proses pada sub domain ME supaya sesuai dengan standar tersebut.
4. Rekomendasi hasil audit sistem informasi pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga untuk setiap proses pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) berhasil disusun berdasarkan temuan dan hasil audit yang mengacu pada tingkat kematangan yang lebih tinggi.

2.2 Saran

Penelitian yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas standar pengawasan dan evaluasi proses TI supaya sesuai dengan standar tata kelola pada COBIT 4.1. Diantaranya adalah:

1. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, pihak manajemen Sistem Admisi diharapkan mampu meningkatkan nilai kematangan setiap proses yang ada pada semua sub domain *Monitor and Evaluate* (ME) standar COBIT 4.1.
2. Dibuat dokumentasi pengawasan dan evaluasi proses TI secara formal dan menyeluruh serta dilakukan secara berkelanjutan.
3. Penelitian kedepan diharapkan mengembangkan penelitian dengan mengacu pada semua domain yang ada pada standar COBIT 4.1, menggunakan standar COBIT edisi terbaru atau menggunakan acuan standar audit yang lain sebagai bahan pertimbangan.
4. Penelitian kedepan diharapkan mampu membuat standar audit, panduan *interview* dan analisa hasil audit sudah menggunakan basis web atau PC, sehingga memudahkan siapapun dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Almustafa. 2014. *Audit Pengawasan dan Pengelolaan Teknologi Informasi dengan Framework Cobit di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Arumana, Arini; Rochim, Adian Fatchur; Windasari, Ike Pertiwi. 2014. Analisis Tata Kelola TI Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 Pada Fakultas Teknik UNDIP. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer,* pp. 162-169.

Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Halim, Abdul. 2004. *Auditing dan Sistem Informasi (ISU-ISU DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI).* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Herianto, Dedy. 2013. *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT pada Domain Acquire & Implement (Studi Kasus PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Hudiarto; So, Idris Gautama; Jolsvi. 2010. *Menggunakan Kerangka Kerja COBIT pada Domain Deliver and Support,* Jakarta: Jurnal Universitas Bina Nusantara.

http://www.it.uin-suka.ac.id, diakses pada tanggal 6 Maret 2016

http://www.isaca.org, diakses pada tanggal 8 Februari 2016

Indrajit, Richardus Eko. 2014. *Manajemen Organisasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

ITGI. 2000. *COBIT 3rd Audit Guidelines.* United State of America: Information Systems Audit and Control Foundation IT Governance Institute.

ITGI. 2000. *COBIT 3rd Audit Management Guidelines.* United State of America: Information Systems Audit and Control Foundation IT Governance Institute.

ITGI. 2005. *COBIT 4.0 Framework, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models.* United State of America: IT Governance Institute.

ITGI. 2007. *COBIT 4.1 Framework, Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models.* United State of America: IT Governance Institute.

Jogiyanto; Abdillah, Willy. 2011. *Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kurniawan, Erva. 2011. *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan Framework COBIT Studi Kasus: Pemerintah Provinsi Derah Istimewa Yogyakarta.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Kusuma, Riawan Arbi. 2014. *Audit Keamanan Sistem Informasi Berdasarkan Standar SNI-ISO 27001 Pada Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Purwono, Edi. 2004. *Aspek-aspek EDP Audit Pengendalian Internal pada Komputerisasi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

S, Rafelia Putri. 20014. *Analisis Tingkat Kematangan Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Kepegawaian dengan COBIT (Studi Kasus: BKD Provinsi Jawa Tengah),* Semarang: Jurnal Universitas Dian Nuswantoro.

Sarno, Riyanarto. 2009. *Audit Sistem & Teknologi Informasi.* Surabaya: ITS Press.

Sembiring, Satya Wisada. 2013. *Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan Model Cobit Framework 4.1,* Yogyakarta: Tesis Universitas Atma Jaya.

Suryaningsih, Yenny Azanti. 2013. *Audit Tata Kelola Teknologi Iinformasi Menggunakan Cobit Framework Pada PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Unggara, Rhesah Katu. 2013. *Audit Sistem E-Learning Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Framework Cobit 4.1,* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Zakiyah, Kiki. 2015. *Analisis Faktor Efisiensi dan Usabilitas pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Teori Kualitas McCall,* Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Project Definition

PROJECT DEFINITION

Document ID : **PRO-DEF**

Project Name : **Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1**

Auditor : **Akh. Baini Taslihudin**

Project Description : **Melakukan audit sistem informasi proses pengawasan dan evaluasi pada sistem admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME)**

Need Analysis : **Wawancara Pihak Terkait**

Project Schedule : **April 2016 – Mei 2016**

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible	Name
1	Chief Information Officer – CIO	Agung Fatwanto, Ph. D
2	Business Project Owner – BPO	Agung Fatwanto, Ph. D
3	Head Operations – HO	Daru Prasetyawan, S.T.
4	Head Development – HD	Surahmat Laguni
5	Head IT Administration – HITA	Daru Prasetyawan, S.T.
6	Compliance, Audit, Risk and Security – CARS	Agung Fatwanto, Ph. D

Yogyakarta, 22 April 2016

Approved by

(Organization Leader)

Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

NIM. 12650091

LAMPIRAN B

Document Registry

DOCUMENT REGISTRY

Project Name	:	Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	:	Akh. Baini Taslihudin
Project Description	:	Melakukan audit sistem informasi pada pengawasan dan evaluasi proses TI pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 domain *Monitor and Evaluate* (ME).
Project Schedule	:	April 2016 – Mei 2016
Document List	:	Attached*

Yogyakarta, 11 April 2016

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

NIM. 12650091

LIST OF DOCUMENT USED

No	Document Form	Document ID
1	FRM AUD-PRO	PRO-DEF
2	FRM DES-PRO	DEF-ME1
3		DEF-ME2
4		DEF-ME3
5		DEF-ME4
6	FRM RACI	RACI-ME1
7		RACI-ME2
8		RACI-ME3
9		RACI-ME4
10	FRM MM	MM-ME1
11		MM-ME2
12		MM-ME3
13		MM-ME4
14	FRM KPI-KGI	FRM KPI/KGI-ME1
15		FRM KPI/KGI-ME2
16		FRM KPI/KGI-ME3
17		FRM KPI/KGI-ME4
18	FRM CO-QST	QST-ME1
19		QST-ME2
20		QST-ME3
21		QST-ME4
22	FRM REV-DCO	REV-ME1
23		REV-ME2
24		REV-ME3
25		REV-ME4
26	FRM AUD-FC-STK	FC-CIO
27		FC-BPO
28		FC-HO
29		FC-HD
30		FC-HITA
31		FC-CARS

LAMPIRAN C

Process Definition

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME1

Process Name : ME1 Pengawasan dan Evaluasi Kinerja TI

Proses Description :

Manajamen efektivitas kinerja TI membutuhkan proses pengawasan. Proses ini mencakup pendefinisian indikator kinerja yang relavan, pelaporan kinerja yang sistematis dan tepat waktu, dan tindakan cepat atas penyimpangan. Pengawasan diperlukan untuk memastikan bahwa hal yang benar dilakukan dan sejalan dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan.

DCOs : ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan

ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan

ME1.3 Pengawasan dengan metode

ME1.4 Penilaian kinerja

ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif

ME1.6 Tindakan perbaikan

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible	Name
1	Chief Information Officer (CIO)	Agung Fatwanto, Ph. D
2	Business Process Owner (BPO)	Agung Fatwanto, Ph. D
3	Head Operations (HO)	Daru Prasetyawan, S.T.
4	Head Development (HD)	Surahmat Laguni

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME2

Process Name : ME2 Pengawasan dan Evaluasi Kontrol Internal

Proses Description :

Membentuk program pengendalian internal TI yang efektif memerlukan proses pengawasan yang jelas. Proses ini meliputi pengawasan dan pelaporan pengecualian kontrol, hasil penilaian mandiri dan ulasan dari pihak ketiga. Manfaat utama dari pengawasan pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan yang berkaitan dengan operasi yang efektif dan efisien dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

DCOs : ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal

ME2.2 Tinjauan pengawasan

ME2.3 Kontrol pengecualian

ME2.4 Kontrol penilaian mandiri

ME2.5 Jaminan kontrol internal

ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga

ME2.7 Tindakan perbaikan

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible	Name
1	Head Operations (HO)	Daru Prasetyawan, S.T.
2	Head Development (HD)	Surahmat Laguni
3	Head IT Administration (HITA)	Daru Prasetyawan, S.T.
4	Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)	Agung Fatwanto, Ph. D

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME3

Process Name : ME3 Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal

Proses Description :

Pengawasan yang efektif terhadap kepatuhan mengharuskan pembentukan proses *review* untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan persyaratan kontrak. Proses ini meliputi identifikasi persyaratan kepatuhan, mengoptimalkan dan mengevaluasi respon, memperoleh jaminan bahwa persyaratan telah dipenuhi dan mengintegrasikan pelaporan kepatuhan TI dengan bisnis.

DCOs : ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan dan kontrak

ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal

ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal

ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar

ME3.5 Laporan terpadu

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible	Name
1	Chief Information Officer (CIO)	Agung Fatwanto, Ph. D
2	Head IT Administration (HITA)	Daru Prasetyawan, S.T.
3	Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)	Agung Fatwanto, Ph. D

PROCESS DEFINITION

Document ID : DEF-ME4

Process Name : ME4 Menyediakan Tata Kelola TI

Proses Description :

Membangun kerangka kerja tata kelola TI yang efektif termasuk menentukan struktur organisasi, proses, kepemimpinan, peran dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa investasi perusahaan TI yang ada menjadi selaras dan sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan.

DCOs : ME4.1 Membentuk kerangka kerja tata kelola TI

ME4.2 Penyelarasan strategi

ME4.3 Pemberian nilai

ME4.4 Manajemen sumber daya

ME4.5 Manajemen resiko

ME4.6 Pengukuran kinerja

ME4.7 Jaminan Independen

Need Analysis : Wawancara Pihak Terkait

Stakeholder List :

No	Stakeholder Responsible	Name
1	Chief Information Officer (CIO)	Agung Fatwanto, Ph. D
2	Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)	Agung Fatwanto, Ph. D

LAMPIRAN D

RACI Chart

ME1 Monitor and Evaluate IT Performance

Document ID : RACI-ME1

	Functions											
Activities	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arcitech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Establish the monitoring approach		A	R	C	R	I	C	I	C	I		C
Identify anf collect measurable objective that support the business objectives		C	C	C	A	R	R		R			
Create scorecards					A		R	C	R	C		
Assess performance			I	I	A	R	R	C	R	C		
Report performance	I	I	I	R	A	R	R	C	R	C		I
Identify and monitor performance					A	R	R	C	R	C		C

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and or **I**nformed

ME2 Monitor and Evaluate Internal Kontrol

Document ID : RACI-ME2

Activities	Functions											
	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arcitech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Monitor and control IT internal control activities					A		R		R	R		R
Monitor the self-assessment process				I	A		R		R	R		C
Monitor the performance of independent review, audit and examinations				I	A		R		R	R		C
Monitor the process to obtain assurance over control operatedby third parties		I	I	I	A		R		R	R		C
Monitor the process to identify and assess control exceptions		I	I	I	A	I	R		R	R		C
Monitor the process to identify and remediate control exceptions		I	I	I	A	I	R		R	R		C
Report to key stakeholders	I	I	I		A/R							I

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and or **I**nformed

ME1 Monitor and Evaluate IT Performance

Document ID : RACI-ME3

Activities	Functions											
	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arcitech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Define and execute a process to identify legal, contractual, policy and regulatory requirements					A/R	C	I	I	I	C	I	R
Evaluate compliance of IT activities with IT policies, plans and procedures	I	I	I	I	A/R	I	R	R	R	R	R	R
Report positive assurance of compliance of IT activities with IT policies, plans and procedures					A/R	C	C	C	C	C	C	R
Provide input to align IT policies, plans and procedures in response to compliance requirements					A/R	C	C	C	C	C		R
Integrate IT reporting on regulatory requirements with similar output from other business functions					A/R		I	I	I	R	I	R

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and or **I**nformed

ME1 Monitor and Evaluate IT Performance

Document ID : RACI-ME4

	Functions											
Activities	Board	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Oprations	Chief Arcitech	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Establish executive and board oversight and facilitation over IT activities	A	R	C	C	C							C
Review, endorse, align and communicate IT performance, IT strategy, and resource and risk management with business strategy	A	R	I	I	R							C
Obtain periodic independent assessment of performance and compliance with policies, plans and procedures	A	R	C	I	C		I	I	I	I	I	R
Resolve findings of independent assessments, and ensure management's implementation of agreed-upon recommendations	A	R	C	I	C		I	I	I	I	I	R
Generate an IT governance report	A	C	C	C	R	C	I	I	I	I	I	C

A **RACI** chart identifies who is **R**esponsible, **A**ccountable, **C**onsulted and or **I**nformed

LAMPIRAN E

Matirity Model

MANAGEMENT GUIDELINES

Maturity Model

Document ID : MM-ME1

Skala	Penjelasan
0 *Non-Existent*	Organisasi tidak melaksanakan proses pengawasan. Pengawasan proyek atau proses TI dilakukan tidak secara independen. Tidak ada laporan penting yang akurat dan dibuat tepat waktu. Kebutuhan proses diketahui namun tidak dilaksanakan.
1 *Initial*	Manajemen mengakui kebutuhan untuk mengumpulkan dan menilai informasi tentang proses pengawasan. Namun standar pengumpulan dan penilaian proses belum diidentifikasi. Pengawasan telah diimplementasikan dan metrik dipilih berdasarkan kasus per kasus, sesuai dengan kebutuhan proyek dan proses TI yang spesifik. Pengawasan umumnya dilakukan secara reaktif terhadap insiden yang menyebabkan kerugian bagi organisasi. Fungsi akuntan mengawasi urusan finansial dasar untuk TI.
2 *Repeatable but Intuitive*	Pengukuran dasar diawasi dan diidentifikasi. Metode pengumpulan, penilaian dan tekniknya sudah ada, namun proses tidak diadopsi di seluruh organisasi. Interpretasi hasil pengawasan didasarkan pada keahlian tokoh kunci. Alat yang terbatas dipilih dan diimplementasikan untuk mengumpulkan informasi, namun hal itu tidak didasarkan pada perencanaan.
3 *Defined Process*	Manajemen berkomunikasi dan standar lembaga melakukan proses pengawasan. Program pendidikan dan pelatihan untuk pengawasan dilaksanakan. Penilaian masih dilakukan pada individu proses TI dan tingkat layanan didefinisikan. Pengukuran kontribusi fungsi layanan informasi terhadap kinerja organisasi didefinisikan, menggunakan kriteria keuangan dan operasional tradisional. Pengukuran kinerja TI spesifik, non keuangan pegukuran, pengukuran strategis, pengukuran kepuasan pelanggan dan tingkat pelayanan ditetapkan. Sebuah *framework* didefinisikan untuk mengukur kinerja.

4 *Manage and Measurable*	Manajemen mendefinisikan toleransi dimana proses harus beroperasi. Pelaporan hasil pengawasan sudah standar dan dinormalisasi. Ada integrasi metrik di semua proyek TI dan proses. Manajemen TI organisasi sistem pelaporan sudah diformalkan. Alat otomatis telah terpadu dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk mengumpulkan dan memonitor informasi operasional pada aplikasi, sistem dan proses. Manajemen mampu mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang disepakati disetujui oleh para pemangku kepentingan. Pengukuran fungsi TI untuk menyelaraskan dengan tujuan umum organisasi.
5 *Optimized*	Perbaikan kualitas dilakukan terus menerus, dengan memperbaharui standar pengawasan kinerja TI organisasi. Semua proses pengawasan dioptimalkan dan mendukung tujuan organisasi. Metrik bisnis didorong secara rutin digunakan untuk mengukur kinerja dan diintegrasikan ke dalam kerangka penilaian strategis, seperti *IT balanced scorecard*. Proses monitoring dan evaluasi berkelanjutan konsisten dan rencana bisnis perbaikan proses organisasi yang luas. *Benchmarking* terhadap industri dan pesaing utama menjadi diformalkan, dengan dipahami dengan baik kriteria perbandingan.

MANAGEMENT GUIDELINES

Maturity Model

Document ID : MM-ME2

Skala	Penjelasan
0 *Non-Existent*	Organisasi tidak memiliki prosedur untuk memantau efektivitas pengendalian internal. Metode pelaporan pengendalian manajemen internal tidak ada. Terdapat ketidaksadaran secara umum terhadap operasional TI dan jaminan pengendalian internal. Manajemen dan karyawan memiliki kesadaran terhadap pengendalian internal.
1 *Initial*	Manajemen mengakui perlunya manajemen TI rutin dan jaminan kontrol. Keahlian individu dalam menilai kecukupan pengendalian internal diterapkan secara *ad hoc*. Manajemen TI belum secara resmi diberi tanggung jawab untuk memantau efektivitas pengendalian internal. Penilaian pengendalian internal TI dilakukan sebagai bagian dari audit keuangan tradisional, dengan metodologi dan keahlian yang tidak mencerminkan kebutuhan fungsi layanan informasi.
2 *Repeatable but Intuitive*	Organisasi menggunakan laporan pengendalian informal untuk memulai inisiatif tindakan korektif. Penilaian pengendalian internal tergantung pada keahlian individu kunci. Organisasi memiliki peningkatan kesadaran terhadap pengawasan pengendalian internal. Manajemen melakukan pengawasan secara teratur terhadap efektivitas layanan informasi. Metodologi dan alat untuk memantau pengendalian internal mulai digunakan, tetapi tidak didasarkan pada rencana. Faktor risiko khusus untuk lingkungan TI diidentifikasi berdasarkan pada keterampilan individu.
3 *Defined Process*	Manajemen pendukung dan lembaga pengawasan pengendalian internal terkontrol. Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan untuk menilai dan melaporkan kegiatan monitoring pengendalian internal. Program pendidikan dan pelatihan untuk pengawasan pengendalian internal didefinisikan. Sebuah proses didefinisikan untuk menilai dan

	me*review* jaminan pengendalian internal, peran untuk bisnis yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dan manajer TI. Alat telah digunakan tetapi belum terintegrasi ke dalam semua proses. Proses penilaian kebijakan risiko TI yang digunakan dalam kerangka kontrol dikembangkan secara khusus untuk organisasi TI. Proses-spesifik risiko dan kebijakan mitigasi didefinisikan
4 *Manage and Measurable*	Manajemen menerapkan kerangka kerja untuk pengawasan pengendalian internal TI. Organisasi menetapkan tingkat toleransi untuk proses pengawasan pengendalian internal. Alat diimplementasikan untuk penilaian standar dan secara otomatis mendeteksi pengecualian kontrol. Sebuah fungsi pengendalian internal TI secara formal didirikan dengan profesional khusus dan bersertifikat memanfaatkan kerangka kontrol resmi didukung oleh manajemen senior. Anggota staff TI terampil secara rutin berpartisipasi dalam penilaian pengendalian internal. Sebuah pengetahuan metrik dasar untuk informasi historis pada pengawasan pengendalian internal didirikan. *Review* untuk pengawasan pengendalian internal ditetapkan.
5 *Optimized*	Manajemen menetapkan program peningkatan organisasi berkelanjutan dengan mempertimbangkan pelajaran dan praktik industri yang baik untuk pengawasan pengendalian internal. Organisasi menggunakan alat yang terintegrasi dan diperbarui, sesuai dengan kebutuhan, yang memungkinkan penilaian yang efektif dari kontrol TI dan mendeteksi dengan cepat kontrol TI untuk mengendalikan insiden. Berbagi pengetahuan khusus untuk fungsi layanan informasi secara resmi dilaksanakan. Pembandingan terhadap standar industri dan praktik-praktik yang baik diformalkan.

MANAGEMENT GUIDELINES

Maturity Model

Document ID : MM-ME3

Skala	Penjelasan
0 *Non-Existent*	Ada sedikit kesadaran terhadap persyaratan eksternal yang mempengaruhi TI, tanpa melakukan proses untuk peraturan, persyaratan hukum dan persyaratan kontrak.
1 *Initial*	Ada kesadaran terhadap peraturan, kontrak dan persyaratan hukum yang berdampak pada organisasi. Proses informal diikuti untuk menjaga kepatuhan, tetapi hanya sebagai kebutuhan dalam proyek-proyek baru atau dalam menanggapi audit atau ulasan.
2 *Repeatable but Intuitive*	Ada pemahaman tentang kebutuhan untuk memenuhi persyaratan eksternal, dan kebutuhan dikomunikasikan. Di mana kepatuhan adalah persyaratan berulang, seperti dalam peraturan keuangan atau undang-undang privasi, prosedur kepatuhan individu telah dikembangkan dan diikuti pada basis tahun-ke-tahun. Namun tidak ada pendekatan standar. Ada ketergantungan yang tinggi pada pengetahuan dan tanggung jawab individu, dan kesalahan yang mungkin terjadi. Ada pelatihan informal mengenai persyaratan eksternal dan masalah kepatuhan
3 *Defined Process*	Kebijakan, rencana dan prosedur dikembangkan, didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kontrak dan hukum, tetapi ada beberapa yang mungkin tidak selalu diikuti, dan ada beberapa yang mungkin keluar dari tanggal atau tidak praktis untuk dilaksanakan. Ada sedikit pengawasan yang dilakukan dan ada kepatuhan persyaratan yang belum ditangani. Pelatihan diberikan dalam pesyaratan hukum dan peraturan eksternal yang mempengaruhi organisasi dan proses kepatuhan yang ditetapkan. Standard pro forma kontrak dan proses hukum yang ada untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan kewajiban kontrak.

4 *Manage and Measurable*	Isu dan eksposur dari persyaratan eksternal dan kebutuhan untuk memastikan kepatuhan pada semua tingkatan sepenuhnya dipahami. Sebuah skema pelatihan formal di tempat untuk memastikan bahwa semua anggota staf menyadari kewajiban kepatuhan mereka. Tanggung jawab jelas dan kepemilikan proses dipahami. Proses ini mencakup kajian lingkungan untuk mengidentifikasi kebutuhan eksternal dan perubahan yang berkelanjutan. Ada mekanisme di tempat untuk memantau ketidakpatuhan terhadap persyaratan eksternal, menegakkan praktik internal dan mengimplementasikan tindakan korektif. Isu ketidakpatuhan dianalisis untuk akar penyebab dengan cara standar, dengan tujuan untuk mengidentifikasi solusi yang berkelanjutan. Standarisasi praktik internal yang baik dimanfaatkan untuk kebutuhan tertentu, seperti menegakkan peraturan dan memperbaharui kontrak layanan
5 *Optimized*	Sebuah proses yang terorganisasi dengan baik, efisien dan diberlakukan di tempat untuk mematuhi persyaratan eksternal, didasarkan pada fungsi pusat tunggal yang memberikan bimbingan dan koordinasi untuk seluruh organisasi. Pengetahuan luas tentang peryaratan eksternal yang berlaku, termasuk tren masa depan dan perubahan diantisipasi, dan kebutuhan untuk solusi baru tersedia. Organisasi mengambil bagian dalam diskusi peraturan dengan kelompok eksternal dan industri untuk memahami dan mempengaruhi persyaratan eksternal yang mempengaruhi mereka. Praktik yang baik dan efisien dikembangkan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan eksternal, sehingga sangat sedikit kasus pengecualian kepatuhan. Sebuah sistem pelacakan pada pusat organisasi tersedia, sehingga memungkinkan manajemen untuk mendokumentasikan alur kerja dan untuk mengukur dan meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pengawasan kepatuhan. Sebuah proses self-assessment kebutuhan eksternal dilaksanakan dan disempurnakan untuk tingkat praktik yang baik. Gaya manajemen organisasi dan budaya yang berkaitan dengan kepatuhan cukup kuat, dan proses yang

	dikembangkan cukup baik untuk pelatihan terbatas untuk personel baru dan setiap kali ada perubahan yang signifikan.

MANAGEMENT GUIDELINES

Maturity Model

Document ID : MM-ME4

Skala	Penjelasan
0 *Non-Existent*	Ada hal yang kurang lengkap dari setiap proses tata kelola TI yang diketahui. Organisasi bahkan tidak menyadari bahwa ada masalah yang harus ditangani, oleh karena itu tidak ada komunikasi tentang masalah ini.
1 *Initial*	Ada pengakuan bahwa ada masalah tata kelola TI yang perlu ditangani. Ada pendekatan ad hoc yang diterapkan pada individu atau kasus per kasus. Pendekatan manajemen adalah reaktif, dan terkadang sporadis, komunikasi mengenai isu-isu yang ada dan pendekatan untuk mengatasinya tidak konsisten. Manajemen hanya reaktif menanggapi insiden yang telah menyebabkan beberapa kerugian atau rasa malu bagi organisasi.
2 *Repeatable but Intuitive*	Ada kesadaran tentang isu-isu tata kelola TI. Kegiatan tata kelola TI dan indikator kinerja meliputi perencanaan TI, proses pengiriman dan pengawasan, sedang dalam pengembangan. Proses TI dipilih dan diidentifikasi untuk perbaikan berdasarkan keputusan individu. Manajemen mengidentifikasi pengukuran tata kelola TI dan metode penilaian dan teknik, namun proses ini tidak diadopsi di seluruh organisasi. Komunikasi pada standar tata kelola dan tanggung jawab diserahkan kepada individu. Individu mendorong proses tata kelola dalam berbagai proyek TI dan berbagi proses. Proses, alat dan metrik untuk mengukur tata kelola TI yang terbatas dan tidak dapat digunakan untuk kapasitas penuh karena kurangnya keahlian dalam fungsi mereka.
3 *Defined Process*	Pentingnya kebutuhan tata kelola TI dipahami oleh manajemen dan dikomunikasikan kepada organisasi. Sebuah dasar indikator tata kelola TI dikembangkan di mana hubungan antara ukuran hasil dan indikator kinerja didefinisikan dan didokumentasikan. Prosedur yang standar

	dan didokumentasikan. Manajemen mengkomunikasikan prosedur standar, dan pelatihan didirikan. Alat diidentifikasi untuk membantu mengawasi tata kelola TI. *Dashboard* didefinisikan sebagai bagian dari bisnis *IT scorecard* yang seimbang. Namun, diserahkan kepada individu untuk mendapatkan pelatihan, mengikuti standar dan menerapkannya. Proses dapat dipantau, tetapi penyimpangan, sementara sebagian besar sedang ditindaklanjuti oleh inisiatif individu, tidak mungkin untuk dideteksi oleh manajemen.
4 *Manage and Measurable*	Ada pemahaman penuh masalah tata kelola TI di semua tingkatan. Ada pemahaman yang jelas tentang siapa pelanggan, dan tanggung jawab didefinisikan dan dipantau melalui SLA. Tanggung jawab jelas dan kepemilikan proses didirikan. Proses TI dan tata kelola TI yang selaras diintegrasikan ke dalam bisnis dan strategi TI. Peningkatan proses TI didasarkan pada pemahaman kuantitatif untuk memantau dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur dan proses metrik. Semua pemangku kepentingan proses sadar risiko, pentingnya TI dan peluang yang dapat menawarkan. Manajemen mendefinisikan toleransi di mana proses harus beroperasi. Ada batasan, rencana taktis dalam penggunaan teknologi yang didasarkan pada teknik matang dan alat-alat standar yang ditegakkan. Tata kelola TI telah diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis dan operasional dan proses pengawasan. Indikator kinerja atas semua kegiatan tata kelola TI didata dan dilacak, yang mengarah ke perbaikan perusahaan. Akuntabilitas kinerja keseluruhan proses kunci jelas dan manajemen dihargai berdasarkan ukuran kinerja utama.
5 *Optimized*	Ada pemahaman maju dan berpandangan ke depan tantang isu-isu solusi tata kelola TI. Pelatihan dan komunikasi didukung oleh konsep terdepan dan teknik. Proses yang disempurnakan untuk tingkat praktik industri yang baik, berdasarkan hasil perbaikan terus-menerus dan pemodelan jatuh tempo dengan organisasi lain. Pelaksanaan kebijakan TI mengarah ke organisasi, orang dan proses yang cepat untuk beradaptasi dan sepenuhnya mendukung kebutuhan tata kelola TI.

	Semua masalah dan penyimpangan adalah akar penyebab untuk dianalisi, dan tindakan efisien expediently diidentifikasi dan dimulai. TI digunakan secara luas, terintegrasi dan dioptimalkan untuk mengotomatisasi alur kerja dan menyediakan alat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas. Risiko dan pengembalian dari proses TI didefinisikan, seimbang dan dikomunikasikan di seluruh perusahaan. Ahli eksternal *leverage* dan tolak ukur yang digunakan untuk bimbingan. Pengawasan, penilaian diri dan komunikasi tentang harapan tata kelola yang meresap dalam organisasi, dan ada penggunaan optimal teknologi untuk mendukung pengukuran, analisis, komunikasi dan pelatihan. Tata kelola perusahaan dan tata kelola TI terkait yang strategis memanfaatkan teknologi dan sumber daya manusia dan keuangan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan. Kegiatan tata kelola TI yang terintegrasi dengan proses tata kelola perusahaan.

LAMPIRAN F

KPI-KGI

KPI, PKGI, ITKGI

Document ID : KPI/KGI-ME1

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
• Jeda waktu antara pelaporan kekurangan dengan inisiasi tindakan • Jumlah keterlambatan *update* pengukuran yang mencerminkan tujuan kinerja, langkah-langkah, target dan tolak ukur • Jumlah metrik (per proses) • Jumlah penyebab dan efek yang berhubungan diidentifikasi dan dimasukkan ke dalam pengawasan • Jumlah usaha yang diperlukan untuk melakukan pengukuran data • Jumlah masalah yang tidak diidentifikasi proses • Prosentase metrik yang mengacu pada standar industri dan target yang diterapkan	• Tingkat kepuasan stakeholder terhadap proses pengukuran • Prosentase proses penting yang diawasi • Jumlah tindakan perbaikan yang didorong oleh aktivitas pengawasan • Jumlah target kinerja yang sesuai atau berjalan (dikontrol dengan indikator)	• Jumlah perubahan target proses TI berdasarkan indikator efektif dan efisiensi • Tingkat kepuasan manajemen dan entitas tata kelola dengan laporan kierja • Jumlah pengurangan proses yang tidak sesuai

KPI, PKGI, ITKGI

Document ID : KPI/KGI-ME2

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
• Jumlah dan cakupan pengendalian penilaian diri. • Jumlah dan cakupan pengendalian internal untuk tinjauan pengawasan • Jeda waktu antara terjadinya kekurangan pengendalian internal dengan pelaporan • Jumlah, frekuensi dan cakupan pada laporan kepatuhan internal	• Frekuensi insiden pengendalian internal • Jumlah kelemahan yang diidentifikasi oleh kualifikasi eksternal dan laporan sertifikasi • Jumlah inisiatif peningkatan kontrol • Jumlah kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan atau hukum • Jumlah tindakan tepat waktu pada pengendalian internal yang bermasalah	• Jumlah kepuasan manajemen senior dan kenyamanan dengan pelaporan pengawasan pengendalian internal • Jumlah pelanggaran utama pada pengendalian internal

KPI, PKGI, ITKGI

Document ID : KPI/KGI-ME3

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
• Rata-rata jeda waktu antara identifikasi masalah kepatuhan eksternal dan resolusi • Rata-rata jeda waktu antara penerbitan undang-undang baru atau peraturan dan inisiasi dari tinjauan kepatuhan • Pelatihan karyawan TI per tahun terkait dengan kepatuhan	• Jumlah isu penting ketidakpatuhan yang diidentifikasi tiap tahun • Frekuensi tinjauan kepatuhan	• Biaya ketidakpatuhan TI, termasuk pemukiman dan denda • Jumlah isu ketidakpatuhan yang dilaporkan kepada dewan atau menyebabkan komentar publik atau kerugian

KPI, PKGI, ITKGI

Document ID : KPI/KGI-ME4

Key Performance Indicator (KPI)	Key Goal Indicator (KGI) for Process	Key Goal Indicator (KGI) for IT
• Prosentase anggota staf yang terlatih dalam tata kelola (misalnya, kode etik) • Jumlah petugas etika per departemen • Frekuensi tata kelola TI sebagai agenda kemudi/strategi dalam pertemuan TI • Prosentase anggota dewan yang terlatih atau memiliki pengalaman dengan tata kelola TI • Usia yang disepakati untuk rekomendasi • Frekuensi pelaporan kepada dewan naik pada survei kepuasan stakeholder	• Frekuensi pelaporan dari TI ke dewan (termasuk *maturity*) • Jumlah pelanggaran tata kelola TI • Frekuensi tinjauan independen dalam kepatuhan TI	• Jumlah proses TI merupakan agenda dewan secara proaktif • Frekuensi dewan melaporkan kepada stakeholder TI (termasuk *maturity*) • Jumlah masalah TI yang berulang dalam agenda dewan direksi

LAMPIRAN G

Questions of Detail Control Objective

G.a *Questions of Detail Objective* ME1

Questions of Detail Control Objective

Doc ID : QST-ME1

ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki kerangka kerja untuk pengawasan kinerja TI secara umum? Seperti apakah kerangka kerja tersebut?					√							
Q2	Apakah kerangka kerja yang digunakan sudah terintegrasi dengan sistem lain dalam manajemen organisasi?					√							
Q3	Kapan kerangka kerja tersebut digunakan? Apakah terjadwal dilakukan atau insidental berdasarkan kasus yang terjadi?					√							
Q4	Apakah terdapat prioritas tertentu dalam pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi? Ataukah semuanya dianggap sama?					√							
Q5	Jika terdapat proses tertentu yang diprioritaskan, seperti apakah proses tersebut? Apakah harus memiliki kualifikasi tertentu?					√							
ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu?						√	√		√			
Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja? Mengapa demikian?						√	√		√			

Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak?						√	√		√			
Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI?						√	√		√			
Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasi dengan baik?						√	√		√			
ME1.3 Pengawasan dengan metode		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah pengawasan kinerja TI dilakukan menggunakan metode tertentu? Seperti apakah metode yang dimaksud tersebut?							√		√			
Q2	Apakah metode yang digunakan selama ini sudah sesuai dan berhasil?							√		√			
Q3	Berapa kali metode tersebut diterapkan dalam pengawasan kinerja TI?							√		√			
Q4	Apakah metode tersebut diterapkan secara berkala atau jika hanya terdapat masalah dalam kinerja TI?							√		√			
Q5	Jika metode tersebut diterapkan ketika terjadi pelaporan kerusakan dan lain sebagainya, apakah tindakan penanganannya sudah reaktif? Berapa jangka waktu pelaporan dengan tindak penanganannya?							√		√			
ME1.4 Penilaian kinerja		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan?						√	√		√			

Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian?						√	√		√			
Q3	Apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum dimonitoring? Jika ada, berapa prosentasenya? Dan mengapa proses tesebut terlambat atau tidak dimonitoring?						√	√		√			
Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut!						√	√		√			
Q5	Jika terdapat kekurangan atau masalah dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan?						√	√		√			
ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif		Responsible by											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu?					√	√	√		√			
Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah hanya sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan?					√	√	√		√			
Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat? Bagaimana model pengarsipannya?					√	√	√		√			
Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya?					√	√	√		√			

ME1.6 Tindakan perbaikan		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan?						√	√		√			
Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dala kinerja TI?						√	√		√			
Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan pada Sistem Admisi?						√	√		√			

LAMPIRAN G

Question of Detail Control Objective

G.b *Question of Detail Control Objective* ME2

Questions of Detail Control Objective

Doc ID : QST-ME2

ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya?							√		√	√		√
Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala? Jika berkala, berapa lama periodisasinya?							√		√	√		√
ME2.2 Tinjauan pengawasan		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien? Berikan alasannya!							√		√	√		
Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien?							√		√	√		
Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada? Dan apakah selalu dimintai laporan?							√		√	√		
ME2.3 Kontrol pengeculian		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS

Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam Sistem Admisi? Dalam hal apa sajakah pengecualian itu?							√		√	√		
Q2	Jika ada pengecualian kontrol internal, apa yang dilakukan oleh manajemen Sistem Admisi dalam menangani hal tersebut? Dan apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan?							√		√	√		
ME2.4 Kontrol penilaian mandiri		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah manajemen Sistem Admisi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada?							√		√	√		
Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus atau hanya pada proses tertentu saja?							√		√	√		
ME2.5 Jaminan kontrol internal		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen Sistem Admisi? Jaminan seperti apakah yang diberikan?							√		√	√		
Q2	Apakah manajemen Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga dalam manjamin kontrol internal yang ada?							√		√	√		
ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS

Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan hubungan/kerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan atau semacamnya? Seperti apakah model hubungan atau kerja sama tersebut?							√		√	√		
Q2	Seperti apakah kegiatan yang dalam pelaksanaannya, Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga?							√		√	√		
Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga? Atau hanya pada kegiatan tertentu?							√		√	√		
Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, apakah kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam periodisasi tertentu?							√		√	√		
Q5	Apakah dalam setiap kerja sama dengan pihak ketiga didokumentasikan dengan baik?							√		√	√		
ME2.7 Tindakan perbaikan		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada?							√		√	√		
Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan?							√		√	√		
Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan?							√		√	√		

LAMPIRAN G

Questions of Detail Control Objective

G.c *Questions of Detail Control Objective* ME3

Questions of Detail Control Objective

Doc ID : QST-ME3

ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan dan kontrak		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki dasar hukum atau legalitas dalam melaksanakan tugasnya?					√							√
Q2	Apakah Sistem Admisi memiliki tata tertib atau aturan dalam melaksanakan tugasnya?					√							√
Q3	Apakah Sistem Admisi memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah, sedang atau akan dijalani?					√							√
ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) atau semua pihak diperlakukan dengan porsi yang sama?					√							√
Q2	Apakah tata tertib atau peraturan yang ada dalam Sistem Admisi sudah ditaati dan dijalankan dengan baik?					√							√
Q3	Apa yang dilakukan pihak manajemen jika terdapat karyawan yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada dalam Sistem Admisi? Dan apakah sudah pernah terjadi hal yang demikian?					√							√

Q4	Apakah setiap kerja sama yang ada selalu dikomunikasikan dengan baik oleh Sistem Admisi? Atau pernah terdapat kerja sama yang dibiarkan terbengkalai begitu saja?					√							√
ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi selalu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap setiap kerja sama yang dilakukan dengan pihak luar?					√							√
Q2	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh Sistem Admisi dalam menangani masalah yang terjadi dengan pihak luar?					√							√
Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pihak luar?					√							√
Q4	Apakah Sistem Admisi pernah mengalami kerugian dikarenakan kerja sama dengan pihak luar bermasalah? Berapa kali hal tersebut terjadi?					√							√
ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah karyawan mendapatkan pelatihan terkait tata tertib, peraturan dan kejasama dengan pihak luar?					√							√
Q2	Pelatihan tersebut dilakukan secara insidental atau secara rutin dalam periodisasi tertentu?					√							√
ME3.5 Laporan terpadu		**Responsible by**											

Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah dalam setiap kerja sama, Sistem Admisi selalu menyusun laporan secara terpadu?					√					√		√
Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasi dengan baik?					√					√		√
Q3	Setelah kerja sama dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada? Atau hanya berhenti pada pelaporan?					√					√		√

LAMPIRAN G

Questions of Detail Control Objective

G.d *Questions of Detail Control Objective* ME4

Questions of Detail Control Objective

Doc ID : QST-ME4

ME4.1 Membentuk kerangka kerja tata kelola TI		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki kerangka kerja tata kelola TI yang terintegrasi dengan tata kelola sistem secara umum?					√							
Q2	Apakah kerangka tata kelola TI tersebut sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien?					√							
Q3	Apakah kerangka tata kelola TI yang diterapkan sudah sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada dalam Sistem Admisi?					√							
ME4.2 Penyelarasan strategi		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi menerapkan strategi tertentu dalam tata kelola TI yang ada? Seperti apakah strategi tersebut?					√							
Q2	Apakah strategi yang diterapkan oleh Sistem Admisi sudah sesuai dengan perencanaan?					√							
Q3	Apa orientasi pada strategi manajemen yang diterapkan dalam Sistem Admisi?					√							
ME4.3 Pemberian nilai		**Responsible by**											

Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah struktur yang ada dalam Sistem Admisi sudah sesuai dengan kebutuhan sistem?					√							√
Q2	Apakah fasilitas TI sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam Sistem Admisi?					√							√
Q3	Apakah masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam tata kelola TI selalu dianalisis dan diidentifikasi, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penanganan yang optimal?					√							√
Q4	Apakah fasilitas TI sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi sehingga akan lebih efektif dan efisien?					√							√
ME4.4 Manajemen sumber daya		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah sumber daya manusia yang ada sudah dianggap mampu untuk menjalankan admisi secara maksimal, efektif dan efisien? Khususnya dalam hal tata kelola TI?					√							
Q2	Berapakah jumlah karyawan yang ada di Sistem Admisi?					√							
Q3	Berapakah prosentase karyawan yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam tata kelola TI?					√							
Q4	Apakah terdapat klasifikasi karyawan dalam Sistem Admisi, seperti halnya karyawan tetap dan outsourching?					√							
ME4.5 Manajemen resiko		**Responsible by**											

Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apa yang dilakukan Sistem Admisi dalam mengelola resiko yang mungkin terjadi? Dan apakah Sistem Admisi menggunakan jasa asuransi?					√							
Q2	Apakah perawatan terhadap fasilitas TI yang ada, dilakukan secara rutin, atau hanya ketika terjadi kerusakan (masalah) saja?					√							
Q3	Berapakah jumlah resiko (misal kerusakan) yang terjadi dalam 1 tahun?					√							
Q4	Apakah setiap masalah yang terjadi dalam Sistem Admisi selalu diidentifikasi dan ditangani tepat waktu?					√							
ME4.6 Pengukuran kinerja		**Responsible by**											
Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah tujuan tata kelola TI dalam Sistem Admisi sudah sesuai dengan harapan atau target?					√							√
Q2	Jika terdapat kesalahan dalam tata kelola TI yang tidak sesuai dengan harapan, apakah pihak manajemen melakukan tindakan perbaikan?					√							√
Q3	Apakah tata kelola TI yang ada selalu dilaporkan kepada pihak manajemen terkait layanan dan performa TI yang ada?					√							√
Q4	Apakah pihak manajemen selalu melakukan tinjauan terhadap layanan dan fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan yang diberikan?					√							√
ME4.7 Jaminan independen		**Responsible by**											

Kode	Pertanyaan	Board	CEO	CFO	BE	CIO	BPO	HO	CA	HD	HITA	PMO	CARS
Q1	Apakah Sistem Admisi sudah mampu membeikan jaminan independen terkait kesesuaian penggunaan TI dengan hukum dan peraturan yang ada?					√							
Q2	Apakah performa TI yang ada sudah benar-benar efektif dan efisien?					√							
Q3	Apakah Sistem Admisi sudah menerapkan standar dan prosedur yang digunakan secara umum oleh sistem yang lain?					√							

LAMPIRAN H

Review Assesment Audit

H.a *Review Assesment* Audit ME1

Review Detail Control Result

Doc ID : REV-ME1

ME1 Pengawasan dan Evaluasi Kinerja TI

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan	CIO	Sistem Admisi memiliki kerangka kerja TI berupa SOP yang ada di rencana strategis dan rencana tahunan. Kerangka kerja TI yang digunakan saat ini sudah terintegrasi dengan sistem lain dalam organisasi, namun belum sempurna dan juga digunakan terjadwal tidak berdasarkan kasus yang terjadi. Adanya prioritas pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi, yaitu pada kualitas *software, correctness* dan *performance* untuk mendukung sistem informasi yang komprehensif.
	Auditor	Dalam melakukan pengawasan kinerja TI, Sistem Admisi mengacu pada kerangka kerja TI berupa SOP yang ada di rencana strategis dan rencana tahunan. Dalam kerangka kerja TI tersebut adanya prioritas dalam pengawasan kinerja TI untuk mendukung sistem informasi yang komprehensif. Kerangka kerja yang digunakan sudah terintegrasi dengan sistem lain.
	Maturity Level	**3 (Defined Procces)**
	Reason	Sebuah kerangka kerja TI sudah didefinisikan untuk mengukur kinerja TI dan sudah terintegrasi dengan sistem lain. Manajemen berkomunikasi dengan standar lembaga dalam melakukan proses pengawasan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan	BPO	Proses pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi dilakukan dengan adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan SOP. Pengumpulan data untuk pengawasan kinerja TI dilakukan hanya sebagian, karena kekurangan SDM dan data yang dibutuhkan untuk pengawasan tidak selalu terpenuhi. Jenis data yang digunakan dalam pengawasan berupa data operasional dari kegiatan PMB dan data tersebut masih terdokumentasi dengan informal
	HO	Proses pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi dilakukan dengan adanya POB, model pengembangan berpasangan. Pengumpulan data untuk pengawasan kinerja TI selalu dilakukan selama pengawasan/sambil jalan dan data yang dibutuhkan untuk pengawasan tidak selalu terpenuhi. Jenis data yang digunakan dalam pengawasan berupa data data yang sudah terpenuhi dan disesuaikan dalam keperluannya. Dokumentasi proses pengawasan kinerja TI sudah ada tetapi masih informal.
	HD	Proses pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi dilakukan lewat diskusi internal. Dalam hal pengawasan kinerja TI selalu dibutukan data dan data yang dibutuhkan tidak selalu terpenuhi tergantung kelengkapan. Jenis data yang digunakan dalam pengawasan berupa data calon mahasiswa baru yang sudah terpenuhi. Dokumentasi proses pengawasan kinerja TI sudah ada tetapi masih informal.
	Auditor	Sistem Admisi dalam melakukan pengawasan menggunakan prosedur monitoring dan evaluasi, metode pengembangan dan diskusi internal. Data yang dibutuhkan dalam pengawasan tidak selalu perpenuhi, jenis

		data yang digunakan dalam pengawasan berupa data calon mahasiswa baru yang sudah terpenuhi. Dokumentasi masih bersifat informal.
	Maturity Level	**1 (Initial)**
	Reason	Manajemen Sistem Admisi mengakui kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses pengawasan, namun standar pengumpulan data belum sepenuhnya terpenuhi dan dokumentasi masih informal.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.3 Pengawasan dengan metode	HO	Metode yang digunakan Sistem Admisi dalam pengawasan kinerja TI digunakan sesuai kebutuhan pengawasan. Metode yang digunakan belum sepenuhnya sesuai namun sudah cukup baik. Dalam penerapannya, metode pengawasan tersebut diterapkan ketika terjadi masalah (periode tertentu). Tindakan penanganan jika metode diterapkan ketika terdapat kerusakan, yaitu maksimal dalam 1 hari tindakan dan direspon dalam waktu 1 jam.
	HD	Metode yang digunakan dalam pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi tidak spesifik, mengikuti kebutuhan sistem. Metode yang digunakan sudah sesuai dan berhasil. Dalam penerapannya metode pengawasan tersebut diterapkan jika ada perubahan permintaan. Jika metode diterapkan ketika terdapat kerusakan, tindakan yang dilakukan bervariasi tergantung aspek yang mempengaruhi.
	Auditor	Metode yang digunakan dalam pengawasan kinerja TI di Sistem Admisi sudah ada dan sudah diimplementasikan. Dalam penerapannya metode pengawasan tersebut diterapkan pada periode tertentu jika terdapat

		masalah. Metode yang digunakan belum sepenuhnya sesuai namun cukup baik. Jika ada kerusakan dilakukan tindakan perbaikan.
	Maturity Level	**1 (Initial)**
	Reason	Pengawasan pada Sistem Admisi telah diimplementasikan dan metrik yang dipilih berdasarkan kasus per kasus sesuai kebutuhan. Pengawasan dilakukan umumnya dilakukan secara reaktif terhadap insiden.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.4 Penilaian kinerja	BPO	Ada indikator untuk menilai pencapaian kinerja pada Sistem Admisi, yaitu sudah ditetapkan di sasaran mutu. Sebagaian kinerja TI telah berjalan sesuai target dan sudah dimonitoring, namun proses kinerja TI belum sepenuhnya efektif dan efisien karena kurangnya *resources* dan SDM. Jika terdapat penyimpangan dilakukan tindakan perbaikan.
	HO	Sistem Admisi dalam melakukan penilaian kinerja menggunakan indikator dari rencana strategis dan rencana tahunan yang kemudian menjadi target. Kinerja TI sebagian sudah sesuai dengan target dan sebagian belum dimonitoring (contoh aplikasi). Proses kinerja TI belum optimal karena faktor SDM dan infrasruktur yang belum memadai. Kalau ada masalah langsung dilakukan perbaikan.
	HD	Penilaian kinerja TI pada Sistem Admisi menggunakan indikator yang dinamis sesuai dengan kebutuhan. Kinerja TI sudah sesuai target dan semua sudah dimonitoring. Proses kinerja TI sudah efektif dan efisien karena sudah mengikuti permintaan perubahan sistem. Jika terdapat kesalahan atau permintaan perubahan permintaan sistem langsung dilakukan.

	Auditor	Penilaian kinerja pada Sistem Admisi secara umum sudah dilakukan, yakni menggunakan indikator sasaran mutu yang ada di rencana strategis dan rencana tahunan yang kemudian menjadi target. Namun karena keterbatasan SDM dan infrastruktur, kinerja TI belum sepenuhnya optimal. Manajemen melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab yang mendasarinya.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	Pengukuran dasar sudah diawasi dan diidentifikasi. Metode penilaian kinerja TI dan tekniknya sudah ada, tetapi belum seluruh proses dilakukan. Terdapat tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan, namun SDM dan *resources* masih terbatas.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif	CIO	Dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi sudah dilaporkan kepada dewan eksekutif, namun masih informal dalam bentuk laporan tahunan. Pelaporan dokumentasi kepada dewan eksekutif hanya sesuai permintaan. Dewan eksekutif melakukan peninjauan atas pelaporannya, namun tidak selalu (tidak rutin).
	BPO	Dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi sudah dilaporkan kepada dewan eksekutif, namun masih informal dalam bentuk laporan tahunan. Pelaporan dokumentasi kepada dewan eksekutif hanya sesuai permintaan. Dewan eksekutif melakukan peninjauan atas pelaporannya, namun tidak selalu (tidak rutin).
	HO	Pengawasan kinerja TI di Sistem Admisi sudah dilaporkan kepada dewan eksekutif namun dokumentasinya masih informal dan hanya

		sesuai permintaan. Dewan eksekutif melakukan peninjauan atas pelaporan dokumentasi namun tidak rutin.
	HD	Pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi sudah dilaporkan kepada dewan eksekutif namun dokumentasinya masih informal dan dilakukan hanya sesuai permintaan. Dewan eksekutif tidak selalu melakukan peninjauan atas pelaporan dokumentasi.
	Auditor	Dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi sudah dilaporkan kepada dewan eksekutif, namun masih informal dan hanya sesuai permintaan. Peninjauan atas pelaporan kepada dewan eksekutif juga belum dilakukan secara rutin.
	Maturity Level	**1 (Initial)**
	Reason	Laporan pengawasaan kinerja TI pada Sistem Admisi sudah dilakukan, namun masih bentuk informal. Pelaporan hanya sesuai permintaan dan Peninjauan atas pelaporan kepada dewan eksekutif juga belum dilakukan secara rutin.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME1.6 Tindakan perbaikan	BPO	Sudah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan pada Sistem Admisi. Waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan paling lama 1 bulan dilakukan dan pelaksanaan perbaikan setelah selesai monitoring dan evaluasi. Ada pengurangan proses jika sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan manajemen.
	HO	Sistem Admisi sudah melakukan tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI, jangka waktu untuk tindakan perbaikan relatif (secepatnya

		ketika dibutuhkan). Ada pengurangan proses jika sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan manajemen, namun dirapatkan (diagendakan dulu).
	HD	Tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI pada Sistem Admisi sudah ada, waktunya tergantung perubahannya. Ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika sudah tidak sesuai.
	Auditor	Sistem Admisi sudah melakukan tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI. Waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan paling lama 1 bulan dilakukan dan pelaksanaan perbaikan setelah selesai monitoring dan evaluasi. Ada pengurangan proses jika sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan manajemen tetapi harus dirapatkan (diagendakan) dulu.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Tindakan perbaikan sudah dilakukan berdasarkan pengawasan kinerja, penilaian dan pelaporan. Metode penilaian, dan tekniknya sudah ada (didefinisikan) dan dilakukan setelah adanya monitoring dan evaluasi.

Average Score Maturity Level ME1

Detail Control Objective	Score
ME1.1 Pengawasan dengan pendekatan	3
ME1.2 Mendefinisikan dan mengumpulkan data pengawasan	1
ME1.3 Pengawasan dengan metode	1
ME1.4 Penilaian kinerja	2
ME1.5 Pelaporan kepada dewan eksekutif	1
ME1.6 Tindakan perbaikan	3
Maturity Level ME1	**1.83**

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Head Organization

Agung Fatwanto, Ph.D.

LAMPIRAN H

Review Assesment Audit

H.b *Review Assesment* Audit ME2

Review Detail Control Result

Doc ID : REV-ME2

ME2 Pengawasan dan Evaluasi Kontrol Internal

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal	HO	Pengawasan pengendalian internal Sistem Admisi dilakukan oleh PTIPD dan Pusat Admisi, dilakukan secara berkala seminggu sekali.
	HD	Pengawasan kerangka kinerja internal Sistem Admisi dilakukan oleh PTIPD dan Pusat Admisi, dilakukan berkala dalam seminggu sekali.
	CARS	Kerangka kerja kontrol internal Sistem Admisi diawasi oleh PTIPD dan Pusat Admisi dan dilakukan secara berkala seminggu sekali.
	Auditor	Kerangka kerja kontrol internal Sistem Admisi sudah dilakukan pengawasan oleh PTIPD dan Pusat Admisi dan dilakukan setiap seminggu sekali.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Manajemen Sistem Admisi sudah melakukan proses pengawasan secara rutin dan terkontrol untuk mencapai tujuan. Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan untuk menilai dan melaporkan kegiatan pengawasan kontrol internal.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.2 Tinjauan pengawasan	HO	Pengawasan kontrol internal Sistem Admisi sudah baik namun belum 100% efektif. Indikator kontrol pengawasan internal sudah baik, yaitu sistem berjalan lancar sesuai permintaan dan masalah user teratasi. Dan juga adanya monitoring dan evaluasi untuk pengendalian internal.

	HD	Tinjauan pengawasan pada Sistem Admisi sudah dilakukan dan cukup efektif, jika terdapat kesalahan langsung diperbaiki. Indikator sudah efektif yaitu keberhasilan memanage perubahan. Pengendalian internal dilakukan dengan diskusi internal.
	HITA	Pengawasan kontrol internal Sistem Admisi sudah baik namun belum 100% efektif. Indikator kontrol pengawasan internal sudah baik, yaitu sistem berjalan lancar sesuai permintaan dan masalah user teratasi. Dan juga adanya monitoring dan evaluasi untuk pengendalian internal.
	Auditor	Tinjauan pengawasan untuk kontrol internal pada Sistem Admisi sudah dilakukan dan sudah efektif namun belum 100%. Indikatornya sudah ada, yaitu sistem berjalan lancar sesuai permintaan, masalah user teratasi, keberhasilan memanage perubahan dan sudah ada pengendalian internal
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Tinjauan pengawasan sudah dilakukan oleh Sistem Admisi dan ada indikator keberhasilan. Sebuah proses sudah didefinisikan untuk menilai dan me*review* jaminan pengendalian internal.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.3 Kontrol pengecualian	HO	Tidak ada pengecualian kontrol internal pada Sistem Admisi.
	HD	Tidak ada pengecualian kontrol internal pada Sistem Admisi.
	HITA	Tidak ada pengecualian kontrol internal pada Sistem Admisi.
	Auditor	Sistem Admisi tidak melakukan pengendalian kontrol internal.
	Maturity Level	**0 (Non-Existent)**

	Reason	Manajemen Sistem Admisi belum melaksanakan proses identifikasi pengecualian kontrol internal dan menganalisa serta mengidentifikasi akar penyebab yang mendasarinya.
Detail Control Objective	**Responsible by**	**Description**
ME2.4 Kontrol penilaian mandiri	HO	Sistem Admisi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektivan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak proyek yang ada di akhir periode (september/oktober).
	HD	Ada penilaian dan evaluasi penilaian mandiri pada Sistem Admisi dan dilakukan secara terus menerus.
	HITA	Sistem Admisi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektivan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak proyek yang ada di akhir periode (september/oktober).
	Auditor	Kontrol penilaian mandiri pada Sistem Admisi sudah dilakukan oleh manajemen dan dilakukan secara terus-menerus pada akhir periode yaitu bulan september/oktober.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Sebuah proses didefinisikan pada Sistem Admisi untuk menilai kontrol penilaian mandiri dengan tujuan mengevaluasi kelengkapan dan efektivitas pengendalian manajemen atas proses TI, kebijakan dan kontrak dan dilakukan rutin pada akhir periode.

Detail Control Objective	**Responsible by**	**Description**
ME2.5 Jaminan Kontrol Internal	HO	Jaminan kontrol internal pada Sistem Admisi tidak selalu dilakukan, hanya ketika perlu *follow up* kemudian dimasukkan ke program kerja.

		Manajemen sudah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjamin kontrol internal dengan lembaga audit eksternal.
	HD	Jaminan kontrol internal pada Sistem Admisi sudah dilakukan sesuai permintaan perubahan dan sudah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjamin kontrol internal yang ada, yaitu lembaga audit eksternal.
	HITA	Jaminan kontrol internal pada Sistem Admisi tidak selalu dilakukan, hanya ketika perlu *follow up* kemudian dimasukkan ke program kerja. Manajemen sudah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjamin kontrol internal dengan lembaga audit eksternal.
	Auditor	Jaminan kontrol internal di Sistem Admisi belum tersedia secara menyeluruh hanya sesuai permintaan perubahan, yang kemudian jika diperlukan tindak lanjut akan dimasukkan ke program kerja. Manajemen sudah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjamin kontrol internal dengan lembaga audit eksternal.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	Manajemen Sistem Admisi memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengawasan pengendalian internal dengan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga, namun belum tersedia secara menyeluruh (hanya sesuai permintaan perubahan).

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.6 Kontrol internal terhadap pihak ketiga	HO	Pada Sistem Admisi terdapat kontrol internal terhadap pihak ketiga, namun belum dilakukan secara menyeluruh (tidak rutin) tetapi sudah dilakukan dokumentasi secara kontrak dengan baik. Kerja sama yang

		dilakukan contohnya dalam hal pengembangan sistem, audit sistem dan dalam seleksi mahasiswa baru.
	HD	Untuk memastikan sudah sesuai kontrak atau belum, Sistem Admisi sudah melakukan kontrol internal terhadap pihak ketiga, dilakukan pada periode tertentu dan sudah terdokumentasi. Contoh kerja sama dengan pihak ketiga yaitu pengembangan sistem, pembayaran melaui bank dan lembaga audit eksternal.
	HITA	Pada Sistem Admisi terdapat kontrol internal terhadap pihak ketiga, namun belum dilakukan secara menyeluruh (tidak rutin) tetapi sudah dilakukan dokumentasi secara kontrak dengan baik. Kerja sama yang dilakukan contohnya dalam hal pengembangan sistem, audit sistem dan dalam seleksi mahasiswa baru.
	Auditor	Sistem Admisi sudah melakukan kontrol internal terhadap pihak ketiga, namun belum dilakukan secara menyeluruh (tidak rutin) atau pada periode tertentu, tetapi sudah dilakukan dokumentasi secara kontrak dengan baik. Banyak kerja sama yang dilakukan dengan pihak ketiga contohnya dalam hal pengembangan sistem, audit sistem, dan dalam seleksi mahasiswa baru dan pembayaran via bank.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	Kontrol internal pada Sistem Admisi terhadap pihak ketiga sudah dilakukan, namun belum secara rutin dan menyeluruh. Pelaporan dan dokumentasi sudah dilakukan dengan baik.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME2.7 Tindakan perbaikan	HO	Tindakan perbaikan pada Sistem Admisi dilakukan ketika sistem dan data menjadi masalah dan kemudian dilakukan peningkatan dan perbaikan setelah penilaian kontrol internal dilaporkan. Waktu yang dibutuhkan untuk peningkatan tidak pasti, tergantung pada proses dan aspek yang ada.
	HD	Sistem Admisi sudah melakukan identifkasi, inisiasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan sesuai kebutuhan, kemudian dilakukan peningkatan terhadap kontrol internal dan waktu yang dibutuhkan untuk tindakan perbaikan yaitu secepatnya setelah menerima laporan.
	HITA	Tindakan perbaikan pada Sistem Admisi dilakukan ketika sistem dan data menjadi masalah dan kemudian dilakukan peningkatan dan perbaikan setelah penilaian kontrol internal dilaporkan. Waktu yang dibutuhkan tergantung pada proses dan aspek yang ada.
	Auditor	Sistem Admisi selalu melakukan identifkasi, inisiasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan sesuai kebutuhan ketika sistem dan data bermasalah, kemudian dilakukan peningkatan terhadap kontrol internal. Waktu yang diperlukan untuk perbaikan dilakukan secepatnya setelah menerima laporan dan tergantung sesuai pada proses dan aspek yang ada.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Manajemen Sistem Admisi sudah melakukan identifikasi, inisiai dan implementasi tindakan perbaikan yang timbul dari penilaian kontrol

	internal dan pelaporan sesuai dengan kebutuhan (sistem/data bermasalah).

Average Score Maturity Level ME2

Detail Control Objective	Score
ME2.1 Pengawasan kerangka kerja kontrol internal	3
ME2.2 Tinjauan pengawasan	3
ME2.3 Kontrol pengecualian	0
ME2.4 Kontrol penilaian mandiri	3
ME2.5 Jaminan kontrol internal	2
ME2.6 Kontrol internal terahadap pihak ketiga	2
ME2.7 Tindakan perbaikan	3
Maturity Level ME2	**2.29**

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Head Organization

Agung Fatwanto, Ph.D.

LAMPIRAN H

Review Assesment Audit

H.c *Review Assesment* Audit ME3

Review Detail Control Result

Doc ID : REV-ME3

ME3 Memastikan Kepatuhan Terhadap Persyaratan Eksternal

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan dan kontrak	CIO	Sistem Admisi dalam menjalankan tugasnya memiliki dasar hukum atau legalitas, yaitu surat keputusan kementrian agama. Sistem Admisi juga memiliki aturan dan tata tertib dalam bentuk SOP dan memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah disepakati.
	CARS	Sistem Admisi dalam menjalankan tugasnya memiliki dasar hukum atau legalitas, yaitu surat keputusan kementrian agama. Sistem Admisi juga memiliki aturan dan tata tertib dalam bentuk SOP dan memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah disepakati.
	Auditor	Sistem Admisi dalam menjalankan tugasnya berdasarkan dasar hukum atau legalitas, yaitu keputusan kementrian agama dan juga memiliki aturan tata tertib dalam bentuk SOP yang selalu dijalankan untuk tetap patuh patuh pada seluruh kontrak yang telah disepakati.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Dasar hukum, aturan dan tata tertib kerja telah didefinisikan agar dipatuhi oleh seluruh elemen manajemen Sistem Admisi.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal	CIO	Sistem Admisi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) dan diprioritaskan berdasarkan tingkatan kebutuhan. Sebagian besar tata tertib dan peraturan ditaati dan dijalankan dengan baik. Dalam memanage karyawan yang melanggar tata tertib dilakukan

		peringatan, arahan dan sanksi. Belum pernah terjadi pelanggaran. Setiap kerja sama dengan pihak ketiga dikomunikasikan dengan baik, yaitu dengan *virtual work sapce* (komunikasi pihak pengembang dan pengguna).
	CARS	Sistem Admisi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) dan diprioritaskan berdasarkan tingkatan kebutuhan. Sebagian besar tata tertib dan peraturan ditaati dan dijalankan dengan baik. Dalam memanage karyawan yang melanggar tata tertib dilakukan peringatan, arahan dan sanksi. Belum pernah terjadi pelanggaran. Setiap kerja sama dengan pihak ketiga dikomunikasikan dengan baik, yaitu dengan *virtual work sapce* (komunikasi pihak pengembang dan pengguna).
	Auditor	Sistem Admisi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) dan diprioritaskan berdasarkan tingkatan kebutuhan. Sebagian besar tata tertib dan peraturan ditaati dan dijalankan dengan baik. Dalam memanage karyawan yang melanggar tata tertib dilakukan peringatan, arahan dan sanksi. Setiap kerja sama dengan pihak ketiga dikomunikasikan dengan baik, yaitu dengan *virtual work space* (komunikasi pihak pengembang dan pengguna).
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Kebijakan, rencana dan prosedur dikembangkan, didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan kerja sama dan hukum (tata tertib), tetapi ada beberapa yang mungkin tidak dijalankan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal	CIO	Sistem Admisi tidak selalu (kadang-kadang) melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kerja sama dengan pihak luar. Jika terdapat masalah diselesaikan tergantung kualifikasi masalahnya (paling lama hitungan bulan). Penyelesaian masalah dilakukan dengan komunikasi, diskusi dan mencari kesepakatan baru.
	CARS	Sistem Admisi tidak selalu (kadang-kadang) melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kerja sama dengan pihak luar. Jika terdapat masalah diselesaikan tergantung kualifikasi masalahnya (paling lama hitungan bulan). Penyelesaian masalah dilakukan dengan komunikasi, diskusi dan mencari kesepakatan baru.
	Auditor	Tinjauan dan evaluasi pada Sistem Admisi terhadap kerja sama dengan pihak luar tidak selalu dilaksanakan (kadang-kadang). Jika terdapat masalah diselesaikan tergantung masalah dan kualifikasinya (paling lama hitungan bulan). Penyelesaiannya dengan komunikasi, diskusi dan mencari kesepakatan baru.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	Ada pemahaman tentang kebutuhan untuk memenuhi persyaratan eksternal dan kebutuhan dikomunikasikan namun tidak ada pendekatan standar dan tidak dilakukan secara rutin.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar	CIO	Pelatihan terkait tata tertib, peraturan dan kerja sama dengan pihak luar terhadap karyawan Sistem Admisi sudah dilakukan, tetapi hanya sebatas pemberitahuan dalam diskusi belum ada seminar/workshop dan dilakukan periode tertentu (belum terjadwal).

	CARS	Pelatihan terkait tata tertib, peraturan dan kerja sama dengan pihak luar terhadap karyawan Sistem Admsi sudah dilakukan, tetapi hanya sebatas pemberitahuan dalam diskusi belum ada seminar/workshop dan dilakukan periode tertentu (belum terjadwal).
	Auditor	Sistem Admisi sudah melakukan pelatihan terhadap karyawan terkait tata tertib, peraturan dan kerja sama dengan pihak luar terhadap karyawan sudah dilakukan, tetapi hanya sebatas pemberitahuan dalam diskusi belum ada seminar/workshop (masih informal) dan dilakukan periode tertentu (belum terjadwal).
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intitutive)**
	Reason	Sistem Admisi memberikan pelatihan informal terkait skill, tata tertib, hukum dan pmasalah kepatuhan.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME3.5 Laporan terpadu	CIO	Sistem Admisi selau menyusun laporan secara terpadu yaitu laporan dalam setiap kerja sama, namun dokumentasi masih informal. Tindakan lanjutan dilakukan setelah adanya laporan kerja sama, namun tidak semua.
	HITA	Dalam melakukan kerja sama dengan pihak luar, Sistem Admisi melakukan laporan secara terpadu, dokumentasi masih informal dan ada tindakan lanjutan ketika adanya laporan kerja sama, namun tidak semua dilakukan.
	CARS	Sistem Admisi selau menyusun laporan secara terpadu yaitu laporan dalam setiap kerja sama, namun dokumentasi masih informal. Tindakan lanjutan dilakukan setelah adanya laporan kerja sama, namun tidak semua.

	Auditor	Laporan kerja sama Sistem Admisi dengan pihak luar sudah dibuat dalam bentuk laporan tahunan dan sudah didokumentasikan namun masih informal. Ada tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada, namun tidak selalu.
	Maturity Level	**1 (Initial)**
	Reason	Laporan terpadu sudah dibuat tetapi masih informal. Ada tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada, namun tidak selalu

Average Score Maturity Level ME3

Detail Control Objective	Score
ME3.1 Mengidentifikasi hukum, peraturan dan kontrak	3
ME3.2 Mengoptimalkan respon untuk kebutuhan eksternal	3
ME3.3 Mengevaluasi kepatuhan dengan persyaratan eksternal	2
ME3.4 Mendapatkan jaminan kepatuhan dengan benar	2
ME3.5 Laporan terpadu	1
Maturity Level ME3	**2.2**

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Head Organization

Agung Fatwanto, Ph.D.

LAMPIRAN H

***Review Assesment* Audit**

H.d *Review Assesment* Audit ME4

Review Detail Control Result

Doc ID : REV-ME4

ME4 Menyediakan Tata Kelola TI

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.1 Membentuk kerangka kerja tata kelola TI	CIO	Sistem Admisi memiliki kerangka kerja tata kelola TI yang sudah terintegrasi dengan tata kelola sistem secara umum, yaitu arsitektur, SOP dan blue print. Kerangka kerja tata kelola TI pada Sistem Admisi sudah sesuai dengan hukum dan peraturan, yaitu sesuai dengan SK Kementrian Agama dan sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien (±80-90%).
	Auditor	Kerangka kerja tata kelola TI Sistem Admisi sudah terintegrasi dengan sistem lain dan sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien (±80-90%) dan juga sudah sesuai dengan hukum dan peraturan.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Sebuah dasar indikator tata kelola TI sudah, dikembangkan dimana hubungan antara ukuran hasil dan indikator kinerja didefinisikan dan didokumentasikan (kerangka kerja tata kelola TI Sistem Admisi sudah terintegrasi dengan sistem lain).

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.2 Penyelarasan strategi	CIO	Sistem Admisi sudah menerapkan penyelarasan strategi dalam melakukan tata kelola TI, yaitu dengan sudah adanya proses otomatisasi proses administrasi, sistem pemrosesan elektronik yang mengacu pada rencana strategis dan rencana operasional. Orientasi strategi manajemen Sistem Admisi yang digunakan adalah kepuasan pengguna layanan.

	Auditor	Penyelarasan strategi dalam melakukan tata kelola TI pada Sistem Admisi sudah diterapkan yaitu dengan sudah adanya proses otomatisasi proses administrasi, sistem pemrosesan elektronik dan sudah mengacu pada rencana strategis dan rencana operasional. Orientasi strategi manajemen yang digunakan adalah mengacu pada kepuasan pengguna layanan.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Penyelarasan strategi tata kelola TI pada Sistem Admisi sudah didefinisikan dan ada indikatornya, orientasi strategi mengacu pada kepuasan user.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.3 Pemberian nilai	CIO	Struktur manajemen yang ada dalam Sistem Admisi belum sepenuhnya sesuai kebutuhan sistem (belum 100%), karena unit yang menggunakan sistem belum sepenuhnya sesuai kebutuhan. Fasilitas TI sebagian besar sudah digunakan secara optimal, sebagian sudah terintegrasi dan juga sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi sehingga lebih efektif dan efisien. Jika terjadi masalah dan penyimpangan dalam tata kelola TI, dilakukan anaisis, identifikasi dan kemuadian ditindak lanjuti dengan penanganan yang optimal namun kadang-kadang (tidak rutin).
	CARS	Struktur manajemen yang ada dalam Sistem Admisi belum sepenuhnya sesuai kebutuhan sistem (belum 100%), karena unit yang menggunakan sistem belum sepenuhnya sesuai kebutuhan. Fasilitas TI sebagian besar sudah digunakan secara optimal, sebagian sudah terintegrasi dan juga sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi sehingga

		lebih efektif dan efisien. Jika terjadi masalah dan penyimpangan dalam tata kelola TI, dilakukan anaisis, identifikasi dan kemuadian ditindak lanjuti dengan penanganan yang optimal namun kadang-kadang (tidak rutin).
	Auditor	Struktur manajamen yang ada dalam Sistem Admisi belum sepenuhnya 100% sesuai kebutuhan sistem. Fasilitas TI yang ada sebagian besar sudah digunakan secara optimal, sebagian sudah terintegrasi dan juga sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi. Ada tindak lanjut ketika terjadi penyimpangan dan masalah namun tidak rutin.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	SDM pada Sistem Admisi belum sepenuhnya mencukupi, namun fasilitas TI sebagian sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dan juga sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi sehingga lebih efektif dan efisien. Ada tindak lanjut ketika terjadi penyimpangan dan masalah namun tidak rutin.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.4 Manajemen sumber daya	CIO	Sumber daya manusia yang ada di Sistem Admisi belum sepenuhnya mampu menjalankan tata kelola TI secara maksimal, namun sudah cukup bagus. Jumlah karyawan yang menangani Sistem Admisi ada 3 dan terdapat klasifikasi karyawan. Karyawan yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam tata kelola TI hanya 1 dari 3.
	Auditor	Sumber daya manusia yang ada di Sistem Admisi belum sepenuhnya menjalankan tata kelola TI secara maksimal, namun sudah cukup bagus.

		Jumlah karyawan yang menangani Sistem Admisi ada 3 dan terdapat klasifikasi karyawan.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	Proses, alat dan metrik (manajemen sumber daya) untuk mengukur tata kelola TI masih terbatas dan belum dapat digunakan untuk kapasitas penuh, karena kurang keahlian dalam fungsi mereka, sehingga belum sepenuhnya menjalankan secara maksimal namun sudah cukup bagus.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.5 Manajemen resiko	CIO	Sistem Admisi sudah melakukan menejemen resiko, yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi dan melakukan perawatan terhadap fasilitas TI secara rutin seminggu sekali. Setiap masalah yang terjadi sebagian besar diidentifikasi dan ditangani tepat waktu.
	Auditor	Dalam melakukan menejemen resiko, Sistem Admisi melakukan monitoring dan evaluasi dan melakukan perawatan terhadap fasilitas TI secara rutin seminggu sekali. Setiap masalah yang terjadi sebagian besar diidentifikasi dan ditangani tepat waktu.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Sistem Admisi sudah melakukan manajemen resiko dan ada indikator yang digunakan. Setiap masalah yang terjadi sebagaian besar diidentifikasi dan ditangani tepat waktu.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.6 Pengukuran kinerja	CIO	Sebagian besar tujuan tata kelola TI dalam Sistem Admisi sudah diidentifikasi dan ditangani tepat waktu (±80-90%) sesuai dengan target.

		Terdapat tindakan perbaikan jika terdapat kesalahan dalam tata kelola TI dengan mengadakan rapat terkait hal itu. Tata kelola TI sebagian besar sudah dilaporkan kepada pihak manajemen (karena tidak selalu masalah dilaporkan) dan pihak menejemen melakukan tinjauan terhadap fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan, namun tidak rutin (kadang-kadang).
	CARS	Sebagian besar tujuan tata kelola TI dalam Sistem Admisi sudah diidentifikasi dan ditangani tepat waktu (±80-90%) sesuai dengan target. Terdapat tindakan perbaikan jika terdapat kesalahan dalam tata kelola TI dengan mengadakan rapat terkait hal itu. Tata kelola TI sebagian besar sudah dilaporkan kepada pihak manajemen (karena tidak selalu masalah dilaporkan) dan pihak menejemen melakukan tinjauan terhadap fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan, namun tidak rutin (kadang-kadang).
	Auditor	Sistem Admisi sudah melakukan pengukuran kinerja dan hasilnya sebagian besar tujuan tata kelola TI sudah diidentifikasi dan ditangani tepat waktu (±80-90%) sesuai target. Terdapat tindakan perbaikan jika terdapat kesalahan dalam tata kelola TI dengan mengadakan rapat terkait hal itu. Tata kelola TI sebagian besar sudah dilaporkan kepada pihak manajemen dan pihak menejemen melakukan tinjauan terhadap fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan namun tidak rutin.
	Maturity Level	**2 (Repeatable but Intuitive)**
	Reason	Sistem Admisi sudah melakukan pengukuran kinerja, sebagian besar sudah mencapai target ±80-90%. Jika terdapat kesalahan, ada tindakan perbaikan. Pihak manajemen melakukan tinjauan ketika dilaporkan, namun tidak rutin.

Detail Control Objective	Responsible by	Description
ME4.7 Jaminan Independen	CIO	Sistem Admisi sudah menerapkan standar dan prosedur yang digunakan secara umum oleh sistem lain, yaitu standarisasi pengembangan, *utilitas* dan *displeyment*. Performa TI sudah efektif dan efisien kira-kira ±80-90%.
	Auditor	Sistem Admisi sudah menerapkan standar dan prosedur yang digunakan secara umum oleh sistem lain, yaitu standarisasi pengembangan, *utilitas* dan *displeyment*. Performa TI sudah efektif dan efisien kira-kira ±80-90%.
	Maturity Level	**3 (Defined Process)**
	Reason	Sistem Admisi sudah menerapkan standar dan prosedur umum seperti yang digunakan pada sistem yang lain. Performa TI sudah efektif dan efisien (±80-90%).

Average Score Maturity Level ME4

Detail Control Objective	Score
ME4.1 Membentuk kerangka kerja tata kelola TI	3
ME4.2 Penyelarasan strategi	3
ME4.3 Pemberian nilai	2
ME4.4 Manajemen sumber daya	2
ME4.5 Manajemen resiko	3
ME4.6 Pengukuran kinerja	2
ME4.7 Jaminan independen	3
Maturity Level ME4	**2.58**

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Head Organization

Agung Fatwanto, Ph.D.

Lampiran I

Dokumen Wawancara (*Form Control*)

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

Audit Teknologi Informasi

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Documen ID	: FC-CIO
Project Name	: Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	: Akh. Baini Taslihudin
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan di atas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban atau opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terimakasih.
Date	: 19 April 2016
Responsible by	: Chief Information Officer (CIO)
Name	: *Agung Fatwanto, Ph.D*

Approved by

Agung Fatwanto, Ph.D

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : FC-CIO

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.1 Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki kerangka kerja untuk pengawasan kinerja TI secara umum? Seperti apakah kerangka kerja tersebut?	punya, mengikuti SOP tentang PMB yang ada di rencana strategis dan rencana tahunan
2	ME1.1 Q2	Apakah kerangka kerja yang digunakan sudah terintegrasi dengan sistem lain dalam manajemen organisasi?	sudah, belum sempurna
3	ME1.1 Q3	Kapan kerangka kerja tersebut digunakan? Apakah terjadwal dilakukan atau insidental berdasarkan kasus yang terjadi?	terjadwal, tidak berdasarkan pada kasus yang terjadi
4	ME1.1 Q4	Apakah terdapat prioritas tertentu dalam pengawasan kinerja TI pada Sistem Admisi? Ataukah semuanya dianggap sama?	ada prioritas, pada kualitas software, correctness dan performance
5	ME1.1 Q5	Jika terdapat proses tertentu yang diprioritaskan, seperti apakah proses tersebut? Apakah harus memiliki kualifikasi tertentu?	prosesnya pada kualitas software, correctness dan performance untuk mendukung SI yang komprehensif
6	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu?	sudah, iya dilaporkan namun masih informal

7	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah hanya sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan?	sesuai permintaan
8	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat? Bagaimana model pengarsipannya?	sudah dalam bentuk laporan tahunan, dokumentasi masih informal
9	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya?	pernah, tapi tidak selalu
10	ME3.1 Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki dasar hukum atau legalitas dalam melaksanakan tugasnya?	Ada, surat keputusan kementrian agama
11	ME3.1 Q2	Apakah Sistem Admisi memiliki tata tertib atau aturan dalam melaksanakan tugasnya?	ada, bentuknya SOP
12	ME3.1 Q3	Apakah Sistem Admisi memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah, sedang atau akan dijalani?	pasti dan harus memiliki
13	ME3.2 Q1	Apakah Sistem Admisi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) atau semua pihak diperlakukan dengan porsi yang sama?	ada prioritas

14	ME3.2 Q2	Apakah tata tertib atau peraturan yang ada dalam Sistem Admisi sudah ditaati dan dijalankan dengan baik?	sebagian besar sudah
15	ME3.2 Q3	Apa yang dilakukan pihak manajemen jika terdapat karyawan yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada dalam Sistem Admisi? Dan apakah sudah pernah terjadi hal yang demikian?	peringatan, arahan dan sangsi. belum pernah terjadi
16	ME3.2 Q4	Apakah setiap kerja sama yang ada selalu dikomunikasikan dengan baik oleh Sistem Admisi? Atau pernah terdapat kerja sama yang dibiarkan terbengkalai begitu saja?	iya, virtual work space (komunikasi antara pihak pengembang dan pengguna). belum pernah terjadi
17	ME3.3 Q1	Apakah Sistem Admisi selalu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap setiap kerja sama yang dilakukan dengan pihak luar?	kadang - kadang
18	ME3.3 Q2	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh Sistem Admisi dalam menangani masalah yang terjadi dengan pihak luar?	komunikasi, diskusi, mencari kesepakatan baru
19	ME3.3 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pihak luar?	tergantung masalah dan kualifikasi. paling lama hitungan bulan

20	ME3.3 Q4	Apakah Sistem Admisi pernah mengalami kerugian dikarenakan kerja sama dengan pihak luar bermasalah? Berapa kali hal tersebut terjadi?	belum pernah
21	ME3.4 Q1	Apakah karyawan mendapatkan pelatihan terkait tata tertib, peraturan dan kejasama dengan pihak luar?	ada, masih informal Pelatihan sebatas pemberitahuan dalam diskusi, belum ada seminar / workshop
22	ME3.4 Q2	Pelatihan tersebut dilakukan secara insidental atau secara rutin dalam periodisasi tertentu?	hanya pemberitahuan dalam diskusi
23	ME3.5 Q1	Apakah dalam setiap kerja sama, Sistem Admisi selalu menyusun laporan secara terpadu?	iya, laporan tahunan
24	ME3.5 Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasi dengan baik?	masih informal
25	ME3.5 Q3	Setelah kerja sama dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada? Atau hanya berhenti pada pelaporan?	kadang, tidak semua
26	ME4.1 Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki kerangka kerja tata kelola TI yang terintegrasi dengan tata kelola sistem secara umum?	ada, arsitektur, Sop, blue print

27	ME4.1 Q2	Apakah kerangka tata kelola TI tersebut sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien?	sebagian, belum 100% kira-kira 80-90 %
28	ME4.1 Q3	Apakah kerangka tata kelola TI yang diterapkan sudah sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada dalam Sistem Admisi?	sudah sesuai sk
29	ME4.2 Q1	Apakah Sistem Admisi menerapkan strategi tertentu dalam tata kelola TI yang ada? Seperti apakah strategi tersebut?	iya, sudah ada. misal otomatisasi proses administrasi, sistem pemrosesan elektronik dan digital life time experience
30	ME4.2 Q2	Apakah strategi yang diterapkan oleh Sistem Admisi sudah sesuai dengan perencanaan?	sudah, mengacu pada rencana operasional dan rencana strategis
31	ME4.2 Q3	Apa orientasi pada strategi manajemen yang diterapkan dalam Sistem Admisi?	kepuasan pengguna
32	ME4.3 Q1	Apakah struktur yang ada dalam Sistem Admisi sudah sesuai dengan kebutuhan sistem?	belum, unit yang menggunakan sistem belum 100% sesuai yang dibutuhkan

33	ME4.3 Q2	Apakah fasilitas TI sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam Sistem Admisi?	ya, sebagian sudah
34	ME4.3 Q3	Apakah masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam tata kelola TI selalu dianalisis dan diidentifikasi, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penanganan yang optimal?	kadang - kadang
35	ME4.3 Q4	Apakah fasilitas TI sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi sehingga akan lebih efektif dan efisien?	sudah
36	ME4.4 Q1	Apakah sumber daya manusia yang ada sudah dianggap mampu untuk menjalankan admisi secara maksimal, efektif dan efisien? Khususnya dalam hal tata kelola TI?	belum, operator yang ditugaskan, belum mengelola proses PMB dengan baik
37	ME4.4 Q2	Berapakah jumlah karyawan yang ada di Sistem Admisi?	3
38	ME4.4 Q3	Berapakah prosentase karyawan yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam tata kelola TI?	1 dari 3

39	ME4.4 Q4	Apakah terdapat klasifikasi karyawan dalam Sistem Admisi, seperti halnya karyawan tetap dan outsourching?	ada
40	ME4.5 Q1	Apa yang dilakukan Sistem Admisi dalam mengelola resiko yang mungkin terjadi? Dan apakah Sistem Admisi menggunakan jasa asuransi?	melakukan monitoring dan evaluasi. Tidak menggunakan jasa asuransi
41	ME4.5 Q2	Apakah perawatan terhadap fasilitas TI yang ada, dilakukan secara rutin, atau hanya ketika terjadi kerusakan (masalah) saja?	rutin, seminggu sekali
42	ME4.5 Q3	Berapakah jumlah resiko (misal kerusakan) yang terjadi dalam 1 tahun?	jarang, pernah rusak sekali tahun lalu (2015)
43	ME4.5 Q4	Apakah setiap masalah yang terjadi dalam Sistem Admisi selalu diidentifikasi dan ditangani tepat waktu?	untuk sebagian besar sudah
44	ME4.6 Q1	Apakah tujuan tata kelola TI dalam Sistem Admisi sudah sesuai dengan harapan atau target?	mungkin 80 - 90% sesuai harapan dan target

45	ME4.6 Q2	Jika terdapat kesalahan dalam tata kelola TI yang tidak sesuai dengan harapan, apakah pihak manajemen melakukan tindakan perbaikan?	iya, ada rapat rutin terkait hal itu
46	ME4.6 Q3	Apakah tata kelola TI yang ada selalu dilaporkan kepada pihak manajemen terkait layanan dan performa TI yang ada?	untuk sebagian besar iya, karena tidak selalu masalah dilaporkan
47	ME4.6 Q4	Apakah pihak manajemen selalu melakukan tinjauan terhadap layanan dan fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan yang diberikan?	iya, kadang-kadang
48	ME4.7 Q1	Apakah Sistem Admisi sudah mampu membeikan jaminan independen terkait kesesuaian penggunaan TI dengan hukum dan peraturan yang ada?	sebagian sudah, tapi belum 100%
49	ME4.7 Q2	Apakah performa TI yang ada sudah benar-benar efektif dan efisien?	80-90%
50	ME4.7 Q3	Apakah Sistem Admisi sudah menerapkan standar dan prosedur yang digunakan secara umum oleh sistem yang lain?	sudah, standarisasi pengembangan, utilitas displayment

FRM AUD-FC-STK

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

Audit Teknologi Informasi

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Documen ID	: FC-BPO
Project Name	: Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	: Akh. Baini Taslihudin
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan di atas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban atau opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terimakasih.
Date	:22April 2016
Responsible by	: Business Process Owner (BPO)
Name	: Agung Fatwanto, Ph.D

Approved by

Agung Fatwanto, Ph.D

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

QUESTION OF INTERVIEW

Document ID : FC-BPO

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.2 Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu?	iya, monev terhadap pelaksanaan SOP
2	ME1.2 Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja? Mengapa demikian?	sebagian, karena keterbatasan SDM
3	ME1.2 Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak?	Tidak selalu, ada beberapa yang belum
4	ME1.2 Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI?	data operasional dari kegiatan PMB
5	ME1.2 Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasi dengan baik?	ada, tapi tidak formal
6	ME1.4 Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan?	ada, sudah ditetapkan di sasaran mutu

7	ME1.4 Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian?	sebagian, belum sepenuhnya
8	ME1.4 Q3	Apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum dimonitoring? Jika ada, berapa prosentasenya? Dan mengapa proses tesebut terlambat atau tidak dimonitoring?	sudah dimonitoring
9	ME1.4 Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut!	belum seluruhnya, kurangnya SDM. indikatornya sistem berjalan sesuai permintaan dan masalah user teratasi
10	ME1.4 Q5	Jika terdapat kekurangan atau masalah dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan?	keterbatasan resources dan SDM, biasanya langsung dilakukan
11	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu?	sudah dilaporkan, namun masih informal
12	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah hanya sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan?	sesuai permintaan

13	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat? Bagaimana model pengarsipannya?	sudah dalam bentuk laporan tahunan, dokumentasi masih informal
14	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya?	pernah, tapi tidak selalu
15	ME1.6 Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan?	ada
16	ME1.6 Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dala kinerja TI?	setelah monev selesai, langsung dilakukan, paling lama satu bulan
17	ME1.6 Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan pada Sistem Admisi?	ada, tidak perlu lagi ada pengisian form ini, dll.

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

Audit Teknologi Informasi

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Documen ID	: FC-HO
Project Name	: Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	: Akh. Baini Taslihudin
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan di atas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban atau opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terimakasih.
Date	: 17 April 2016
Responsible by	: Head Operations (HO)
Name	: Daru Prasetyawan, S.T.

Approved by	Auditor
Daru Prasetyawan, S.T.	Akh. Baini Taslihudin

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : FC-HO

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.2 Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu?	sudah ada POB, model pengembangan berpasangan
2	ME1.2 Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja? Mengapa demikian?	selalu dilakukan selama pengawasan/ sambil jalan.
3	ME1.2 Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak?	tidak, ada yang belum terpenuhi
4	ME1.2 Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI?	data yang sudah terpenuhi, disesuaikan dengan keperluannya
5	ME1.2 Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasi dengan baik?	sudah ada, masih informal
6	ME1.3 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI dilakukan menggunakan metode tertentu? Seperti apakah metode yang dimaksud tersebut?	sambil jalan, metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengawasan

7	ME1.3 Q2	Apakah metode yang digunakan selama ini sudah sesuai dan berhasil?	belum sepenuhnya, tapi cukup sesuai
8	ME1.3 Q3	Berapa kali metode tersebut diterapkan dalam pengawasan kinerja TI?	sambil jalan, terus menerus / pas periode tertentu.
9	ME1.3 Q4	Apakah metode tersebut diterapkan secara berkala atau jika hanya terdapat masalah dalam kinerja TI?	jika ada masalah
10	ME1.3 Q5	Jika metode tersebut diterapkan ketika terjadi pelaporan kerusakan dan lain sebagainya, apakah tindakan penanganannya sudah reaktif? Berapa jangka waktu pelaporan dengan tindak penanganannya?	iya, maksimal sehari (tindakan). di respon 1 jam.
11	ME1.4 Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan?	ada indikator dari rencana strategis dan rencana tahunan yang kemudian menjadi target
12	ME1.4 Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian?	sebagian sudah

13	ME1.4 Q3	Apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum dimonitoring? Jika ada, berapa prosentasenya? Dan mengapa proses tesebut terlambat atau tidak dimonitoring?	sebagian ada yang belum dimonitoring contoh aplikasi. karena kekurangan SDM
14	ME1.4 Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut!	belum banyak faktor (SDM dan infrastruktur)
15	ME1.4 Q5	Jika terdapat kekurangan atau masalah dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan?	proses perbaikan langsung dilakukan ketika ada masalah. masalah timbul karena tidak adanya analisis
16	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu?	dilaporkan sesuai permintaan. dokumentasi masih informal.
17	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah hanya sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan?	sesuai permintaan
18	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat? Bagaimana model pengarsipannya?	pengarsipannya masih informal

19	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya?	iya, dilakukan namun tidak rutin
20	ME1.6 Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan?	ada tindakan perbaikan
21	ME1.6 Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dala kinerja TI?	relatif, langsung ketika dibutohkan.
22	ME1.6 Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan pada Sistem Admisi?	mungkin ada. dirapatkan dan diagendakan dulu.
23	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya?	iya, oleh pusat admisi dan PTIPD
24	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala? Jika berkala, berapa lama periodisasinya?	rutin, seminggu sekali
25	ME2.2 Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah	sudah baik, namun belum 100%

		kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien? Berikan alasannya!	
26	ME2.2 Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien?	- sistem bergalan lancar sesuai permintaan - masalah user teratasi
27	ME2.2 Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada? Dan apakah selalu dimintai laporan?	adanya monev, sehingga ada sistem pengendalian internal
28	ME2.3 Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam Sistem Admisi? Dalam hal apa sajakah pengecualian itu?	Tidak ada
29	ME2.3 Q2	Jika ada pengecualian kontrol internal, apa yang dilakukan oleh manajemen Sistem Admisi dalam menangani hal tersebut? Dan apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan?	Tidak ada
30	ME2.4 Q1	Apakah manajemen Sistem Admisi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada?	ada, penilaian dan evaluasi
31	ME2.4 Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus	pada akhir periode (september /

		atau hanya pada proses tertentu saja?	oktober)
32	ME2.5 Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen Sistem Admisi? Jaminan seperti apakah yang diberikan?	Tidak selalu, ketika perlu follow up di masukkan ke program kerja
33	ME2.5 Q2	Apakah manajemen Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga dalam manjamin kontrol internal yang ada?	iya, lembaga audit eksternal
34	ME2.6 Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan hubungan/kerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan atau semacamnya? Seperti apakah model hubungan atau kerja sama tersebut?	iya ada, dalam pengembangan sistem, audit eksternal, seleksi mahasiswa baru lewat SNMPTN dengan Dikti dan kemenag
35	ME2.6 Q2	Seperti apakah kegiatan yang dalam pelaksanaannya, Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga?	pengembangan sistem, audit eksternal dan seleksi mahasiswa baru
36	ME2.6 Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga? Atau hanya pada kegiatan tertentu?	sebagian besar ada
37	ME2.6 Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, apakah kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam periodisasi tertentu?	Tidak rutin

38	ME2.6 Q5	Apakah dalam setiap kerja sama dengan pihak ketiga didokumentasikan dengan baik?	iya, secara kontrak
39	ME2.7 Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada?	iya, ketika sistem dan data menjadi masalah
40	ME2.7 Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan?	iya, ada
41	ME2.7 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan?	Tidak mesti, tergantung proses dan aspek yang ada.

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

Audit Teknologi Informasi

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Documen ID	: FC-HD
Project Name	: Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	: Akh. Baini Taslihudin
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan di atas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban atau opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terimakasih.
Date	: || April 2016
Responsible by	: Head Development (HD)
Name	: Surahmat Laguni

Approved by

Surahmat Laguni

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : FC-HD

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME1.2 Q1	Apakah proses pengawasan kinerja TI dilakukan dengan prosedur tertentu?	iya, lewat diskusi internal dalam sistem admisi
2	ME1.2 Q2	Apakah pengumpulan data dilakukan dalam setiap pengawasan kinerja TI atau hanya sebagian saja? Mengapa demikian?	semua, dalam hal pengawasan selalu dibutuhkan data
3	ME1.2 Q3	Apakah data yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan selalu terpenuhi atau tidak?	Tidak selalu, tergantung kelengkapan data
4	ME1.2 Q4	Jenis data yang bagaimana yang dibutuhkan dalam setiap pengawasan kinerja TI?	data calon mahasiswa yang sudah terpenuhi semua
5	ME1.2 Q5	Jika data tersebut berbentuk dokumentasi, apakah sudah terdokumentasi dengan baik?	sudah
6	ME1.3 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI dilakukan menggunakan metode tertentu? Seperti apakah metode yang dimaksud tersebut?	Tidak spesifik, mengikuti kebutuhan sistem.

7	ME1.3 Q2	Apakah metode yang digunakan selama ini sudah sesuai dan berhasil?	sudah sesuai dan berhasil
8	ME1.3 Q3	Berapa kali metode tersebut diterapkan dalam pengawasan kinerja TI?	kalau ada perubahan dan permintaan / periode tertentu
9	ME1.3 Q4	Apakah metode tersebut diterapkan secara berkala atau jika hanya terdapat masalah dalam kinerja TI?	iya, secara berkala
10	ME1.3 Q5	Jika metode tersebut diterapkan ketika terjadi pelaporan kerusakan dan lain sebagainya, apakah tindakan penanganannya sudah reaktif? Berapa jangka waktu pelaporan dengan tindak penanganannya?	bervariasi, tergantung aspek yang mempengaruhi
11	ME1.4 Q1	Dalam setiap pengawasan kinerja TI, apakah terdapat indikator yang digunakan untuk menilai jumlah target kinerja yang sesuai dan berjalan?	indikator dipakai secara dinamis, bisa berubah
12	ME1.4 Q2	Berdasarkan pengawasan kinerja TI yang telah dilakukan, apakah kinerja TI yang ada telah berjalan sesuai dengan target secara keseluruhan atau hanya sebagian?	sesuai dengan target

13	ME1.4 Q3	Apakah ada proses penting dalam kinerja TI yang belum dimonitoring? Jika ada, berapa prosentasenya? Dan mengapa proses tesebut terlambat atau tidak dimonitoring?	Tidak ada. Semua sudah dimonitoring.
14	ME1.4 Q4	Apakah proses dalam kinerja TI yang sudah dianggap efektif dan efisien berdasarkan indikator pengawasan yang dilakukan? Jelaskan berdasarkan indikator tersebut!	sudah. harus dinamis mengikuti permintaan perubahan
15	ME1.4 Q5	Jika terdapat kekurangan atau masalah dalam proses kinerja TI, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Apakah proses perbaikan langsung dilakukan?	Perubahan permintaan pada sistem. langsung dilakukan
16	ME1.5 Q1	Apakah pengawasan kinerja TI yang ada selalu didokumentasikan dan dilaporkan kepada dewan eksekutif dengan baik dan tepat waktu?	dilaporkan
17	ME1.5 Q2	Kapan hasil pengawasan kinerja TI tersebut dilaporkan, apakah hanya sesuai permintaan dewan eksekutif atau secara rutin dilaporkan?	sebelum melakukan perubahan / Sesuai permintaan
18	ME1.5 Q3	Apakah dokumentasi dan laporan pengawasan kinerja TI sudah diarsipkan dengan baik dan dapat dilihat setiap saat? Bagaimana model pengarsipannya?	belum, masih informal

19	ME1.5 Q4	Apakah dewan eksekutif melakukan peninjauan setelah pengawasan dilaporkan, untuk menyesuaikan laporan dengan kondisi yang sebenarnya?	iya, melakukan peninjauan
20	ME1.6 Q1	Apakah ada tindakan perbaikan setelah penilaian kinerja TI dilaporkan?	ada perbaikan
21	ME1.6 Q2	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk mulai melakukan tindakan perbaikan dala kinerja TI?	Tergantong perubahannya
22	ME1.6 Q3	Apakah ada pengurangan proses dalam kinerja TI jika dalam pelaporannya dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan pada Sistem Admisi?	ada
23	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya?	iya, oleh pusat admisi dan PTIPD
24	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala? Jika berkala, berapa lama periodisasinya?	berkala seminggu sekali
25	ME2.2 Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah	sebagian besar sudah.

		kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien? Berikan alasannya!	kalau ada kesalahan langsung di perbaiki
26	ME2.2 Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien?	keberhasilan memanagemen perubahan
27	ME2.2 Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada? Dan apakah selalu dimintai laporan?	diskusi per internal
28	ME2.3 Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam Sistem Admisi? Dalam hal apa sajakah pengecualian itu?	tidak ada
29	ME2.3 Q2	Jika ada pengecualian kontrol internal, apa yang dilakukan oleh manajemen Sistem Admisi dalam menangani hal tersebut? Dan apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan?	tidak ada
30	ME2.4 Q1	Apakah manajemen Sistem Admisi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada?	iya
31	ME2.4 Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus	terus - menerus

		atau hanya pada proses tertentu saja?	
32	ME2.5 Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen Sistem Admisi? Jaminan seperti apakah yang diberikan?	iya, kesesuaian permintaan perubahan
33	ME2.5 Q2	Apakah manajemen Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga dalam manjamin kontrol internal yang ada?	iya ada, dengan pihak audit eksternal
34	ME2.6 Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan hubungan/kerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan atau semacamnya? Seperti apakah model hubungan atau kerja sama tersebut?	iya, misal pengembangan sistem, dalam hal pembayaran bekerja sama dengan pihak bank, pas SNMPTN
35	ME2.6 Q2	Seperti apakah kegiatan yang dalam pelaksanaannya, Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga?	pengembangan sistem dan audit eksternal
36	ME2.6 Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga? Atau hanya pada kegiatan tertentu?	iya, untuk memastikan sudah sesuai kontrak atau belum
37	ME2.6 Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, apakah kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam periodisasi tertentu?	periodisasi tertentu

38	ME2.6 Q5	Apakah dalam setiap kerja sama dengan pihak ketiga didokumentasikan dengan baik?	iya
39	ME2.7 Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada?	sesuai kebutuhan yang ada.
40	ME2.7 Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan?	iya, peningkatan dilakukan
41	ME2.7 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan?	secepatnya / setelah melakukan pelaporan.

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

Audit Teknologi Informasi

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Documen ID	: FC-H IT A
Project Name	: Audit Sistem Informasi Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	: Akh. Baini Taslihudin
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan di atas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban atau opini sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terimakasih.
Date	: 12 April 2016
Responsible by	: Head IT Administrator (H IT A)
Name	: Daru Prasetyawan, S.T.

Approved by

Daru Prasetyawan, S.T.

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : FC-HITA

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya?	Iya, oleh pusat admisi dan PTIPD
2	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala? Jika berkala, berapa lama periodisasinya?	rutin, seminggu sekali
3	ME2.2 Q1	Berdasarkan pengawasan manajemen organisasi apakah kontrol internal yang ada sudah cukup efektif dan efisien? Berikan alasannya!	sudah baik, namun belum 100%
4	ME2.2 Q2	Indikator apa sajakah yang menunjukkan bahwa kontrol internal yang ada sudah dianggap efektif dan efisien?	- sistem bergalan lancar sesuai permintaan - masalah user teratasi
5	ME2.2 Q3	Apa yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal yang ada? Dan apakah selalu dimintai laporan?	adanya moneu, sehingga ada sistem pengendalian internal
6	ME2.3 Q1	Apakah terdapat pengecualian pada kontrol internal dalam Sistem Admisi? Dalam hal apa sajakah pengecualian itu?	Tidak ada

7	ME2.3 Q2	Jika ada pengecualian kontrol internal, apa yang dilakukan oleh manajemen Sistem Admisi dalam menangani hal tersebut? Dan apakah setiap pengecualian dalam kontrol internal selalu dilaporkan?	Tidak ada
8	ME2.4 Q1	Apakah manajemen Sistem Admisi melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keefektifan dan kelengkapan proses TI, keamanan dan kontrak/proyek yang ada?	ada, penilaian dan evaluasi
9	ME2.4 Q2	Apakah program penilaian dan evaluasi dari pihak manajemen ini berlangsung secara terus-menerus atau hanya pada proses tertentu saja?	pada akhir periode (september / oktober)
10	ME2.5 Q1	Apakah kontrol internal yang ada mendapatkan jaminan dari manajemen Sistem Admisi? Jaminan seperti apakah yang diberikan?	Tidak selalu, ketika perlu follow up dimasukkan ke program kerja
11	ME2.5 Q2	Apakah manajemen Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga dalam manjamin kontrol internal yang ada?	iya, lembaga audit eksternal
12	ME2.6 Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan hubungan/kerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan atau semacamnya? Seperti apakah model hubungan atau kerja sama tersebut?	iya ada, dalam pengembangan sistem, audit eksternal, seleksi mahasiswa baru lewat SNMPTN dengan Dikti dan Kemenag

13	ME2.6 Q2	Seperti apakah kegiatan yang dalam pelaksanaannya, Sistem Admisi bekerja sama dengan pihak ketiga?	pengembangan sistem, audit eksternal, dan seleksi mahasiswa baru
14	ME2.6 Q3	Apakah dalam pelaksanaannya selalu terdapat kontrol terhadap pihak ketiga? Atau hanya pada kegiatan tertentu?	sebagian besar ada
15	ME2.6 Q4	Jika terdapat kontrol terhadap pihak ketiga, apakah kontrol tersebut dilakukan secara rutin atau dalam periodisasi tertentu?	tidak rutin
16	ME2.6 Q5	Apakah dalam setiap kerja sama dengan pihak ketiga didokumentasikan dengan baik?	iya, secara kontrak
17	ME2.7 Q1	Apakah Sistem Admisi melakukan identifikasi, inisiasi dan mengimplementasikan tindakan perbaikan berdasarkan laporan dan penilaian yang ada?	iya, ketika sistem dan data menjadi masalah
18	ME2.7 Q2	Apakah terdapat peningkatan kontrol internal setelah penilaian kontrol internal dilaporkan?	iya, ada

19	ME2.7 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian internal setelah dilaporkan?	Tidak mesti, tergantung proses dan aspek yang ada
20	ME3.5 Q1	Apakah dalam setiap kerja sama, Sistem Admisi selalu menyusun laporan secara terpadu?	Iya, namun masih informal
21	ME3.5 Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasi dengan baik?	Iya, masih informal
22	ME3.5 Q3	Setelah kerja sama dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada? Atau hanya berhenti pada pelaporan?	ada tindakan lanjutan

LEMBAR KERTAS KERJA WAWANCARA

Audit Teknologi Informasi

Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Documen ID	: FC-CARS
Project Name	: Audit Sistem Informasi Pada Siatem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan *Framework* Cobit 4.1
Auditor	: Akh. Baini Taslihudin
Paper Description	: Lembar kertas kerja wawancara ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembar kertas kerja wawancara ini dikembangkan untuk mengevaluasi pengawasan dan pengelolaan teknologi informasi yang diimplementasikan di Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk keperluan di atas, mohon kiranya responden dapat memberikan jawaban atau opini sesuai dengan pertanyaan dalam *wawancara yang diberikan. Jawaban dan opini dari wawancara* ini akan menjadi data yang akan diolah untuk kebutuhan tugas akhir. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terimakasih.
Date	: 22 April 2016
Responsible by	: Compliance, Audit, Risk and Security (CARS)
Name	: Agung Fatwanto, Ph. D

Approved by

Agung Fatwanto, Ph.D

Auditor

Akh. Baini Taslihudin

QUESTIONS OF INTERVIEW

Document ID : FC-CARS

No	Kode	Pertanyaan	Respon
1	ME2.1 Q1	Apakah kerangka kerja kontrol internal diawasi secara langsung oleh organisasi, siapa yang mengawasinya?	pusat admisi dan PTIPD
2	ME2.1 Q2	Apakah pengawasan terhadap kontrol internal tersebut dilakukan setiap saat atau berkala? Jika berkala, berapa lama periodisasinya?	berkala, seminggu sekali
3	ME3.1 Q1	Apakah Sistem Admisi memiliki dasar hukum atau legalitas dalam melaksanakan tugasnya?	ada, surat keputusan kementrian agama
4	ME3.1 Q2	Apakah Sistem Admisi memiliki tata tertib atau aturan dalam melaksanakan tugasnya?	ada bentuknya SOP
5	ME3.1 Q3	Apakah Sistem Admisi memiliki komitmen untuk patuh terhadap seluruh kontrak yang telah, sedang atau akan dijalani?	pasti dan harus memiliki
6	ME3.2 Q1	Apakah Sistem Admisi selalu mengutamakan respon terhadap pihak luar (yang bekerja sama) atau semua pihak diperlakukan dengan porsi yang sama?	ada prioritas

7	ME3.2 Q2	Apakah tata tertib atau peraturan yang ada dalam Sistem Admisi sudah ditaati dan dijalankan dengan baik?	sebagian besar sudah
8	ME3.2 Q3	Apa yang dilakukan pihak manajemen jika terdapat karyawan yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada dalam Sistem Admisi? Dan apakah sudah pernah terjadi hal yang demikian?	peringatan, arahan dan sangsi. belum pernah terjadi
9	ME3.2 Q4	Apakah setiap kerja sama yang ada selalu dikomunikasikan dengan baik oleh Sistem Admisi? Atau pernah terdapat kerja sama yang dibiarkan terbengkalai begitu saja?	iya, virtual work space (komunikasi antara pihak pengembang dan pengguna). belum pernah terjadi.
10	ME3.3 Q1	Apakah Sistem Admisi selalu melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap setiap kerja sama yang dilakukan dengan pihak luar?	kadang - kadang
11	ME3.3 Q2	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh Sistem Admisi dalam menangani masalah yang terjadi dengan pihak luar?	komunikasi, diskusi, mencari kesepakatan baru
12	ME3.3 Q3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pihak luar?	tergantung masalah dan kualifikasi. paling lama hitungan bulan.

13	ME3.3 Q4	Apakah Sistem Admisi pernah mengalami kerugian dikarenakan kerja sama dengan pihak luar bermasalah? Berapa kali hal tersebut terjadi?	belum pernah
14	ME3.4 Q1	Apakah karyawan mendapatkan pelatihan terkait tata tertib, peraturan dan kejasama dengan pihak luar?	ada, masih informal pelatihan sebatas pemberitahuan dalam diskusi, belum ada seminar / workshop
15	ME3.4 Q2	Pelatihan tersebut dilakukan secara insidental atau secara rutin dalam periodisasi tertentu?	hanya pemberitahuan dalam diskusi
17	ME3.5 Q1	Apakah dalam setiap kerja sama, Sistem Admisi selalu menyusun laporan secara terpadu?	iya, laporan tahunan
18	ME3.5 Q2	Apakah laporan tersebut selalu terdokumentasi dengan baik?	masih informal
19	ME3.5 Q3	Setelah kerja sama dilaporkan, apakah terdapat tindakan lanjutan berdasarkan laporan yang ada? Atau hanya berhenti pada pelaporan?	kadang, tidak semua

20	ME4.3 Q1	Apakah struktur yang ada dalam Sistem Admisi sudah sesuai dengan kebutuhan sistem?	belum, unit yang menggunakan sistem belum 100% sesuai dengan yang dibutuhkan
21	ME4.3 Q2	Apakah fasilitas TI sudah digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam Sistem Admisi?	ya, sebagian sudah
22	ME4.3 Q3	Apakah masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam tata kelola TI selalu dianalisis dan diidentifikasi, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penanganan yang optimal?	kadang - kadang
23	ME4.3 Q4	Apakah fasilitas TI sudah berfungsi untuk mengotomatisasi kerja Sistem Admisi sehingga akan lebih efektif dan efisien?	sudah
24	ME4.6 Q1	Apakah tujuan tata kelola TI dalam Sistem Admisi sudah sesuai dengan harapan atau target?	mungkin 80 - 90% sesuai harapan dan target
25	ME4.6 Q2	Jika terdapat kesalahan dalam tata kelola TI yang tidak sesuai dengan harapan, apakah pihak manajemen melakukan tindakan perbaikan?	iya, ada rapat rutin terkait hal itu.

26	ME4.6 Q3	Apakah tata kelola TI yang ada selalu dilaporkan kepada pihak manajemen terkait layanan dan performa TI yang ada?	untuk sebagian besar iya, karena tidak selalu masalah dilaporkan
27	ME4.6 Q4	Apakah pihak manajemen selalu melakukan tinjauan terhadap layanan dan fasilitas TI yang ada berdasarkan laporan yang diberikan?	iya, kadang - kadang

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama Lengkap	: Akh. Baini Taslihudin
Tempat, Tanggal Lahir	: Tegal, 19 Juni 1993
Alamat Asal	: RT 06 RW 09 Balapulang Wetan, Tegal, Jawa Tengah
Jenis Kelamin	: Laki- laki
Agama	: Islam
No. HP	: 085228257904
E-mail	: akhbainitaslihudin@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1.	2000 sampai dengan 2006	SDN 7 Balapulang Wetan, Kabupaten Tegal
2.	2006 sampai dengan 2009	SMPN 1 Balapulang, Kabupaten Tegal
3.	2009 sampai dengan 2012	SMAN 1 Slawi, Kabupaten Tegal
4.	2012 sampai dengan 2016	S1 Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga

Pendidikan Non Formal

1. Kursus Bahasa Inggris (2012-2013)
2. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komuikasi (2012)
3. Pelatihan Sertifikasi Network Security (2015)
4. Pelatihan Pemagangan Mahasiswa Pada Dunia Industri/Dunia Usaha (2015)
5. Pelatihan Leadership di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)